

**PT Lautan Luas Tbk
dan anak perusahaan/
*and subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2012
*Consolidated Financial Statement
March 31, 2012*

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3Consolidated Statement Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	4Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5Consolidated Statements of Changes in Stockholder Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 117Notes to the Consolidated Financial Statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,4	86.999	101.512	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek - neto	2f,5	10.218	57.115	<i>Short-term investments - net</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 13.647 pada tahun 2012 dan Rp13.151 pada tahun 2011	2g,6,14	847.074	1.024.716	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp13,647 in 2012 and Rp13,151 in 2011</i>
Pihak - pihak berelasi	2d,6	7.115	24.058	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga		141.309	85.783	<i>Third parties</i>
Pihak - pihak berelasi	2d,6	20.622	52.758	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp12.142 pada tahun 2012 dan Rp11.462 pada tahun 2011	2h,8,14	1.075.596	1.009.297	<i>Inventories - net of allowance for obsolescence of Rp12,142 in 2012 and Rp11,462 in 2011</i>
Uang muka		66.946	45.452	<i>Advances</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	2i,2y,9	129.176	93.727	<i>Prepaid tax and expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR		2.385.055	2.494.418	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2w,30	3.637	3.439	<i>Cross-currency interest swap contracts</i>
Piutang				<i>Due from</i>
Pihak-pihak berelasi	2d,6	59.522	57.092	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		15.830	14.407	<i>Third party</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2y,16	33.514	30.214	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham	2b,10	455.260	453.570	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp412.197 pada tahun 2012 dan Rp366.824 pada tahun 2011	2k,2l,2m,2n 12,14,18	874.244	813.225	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp412,197 in 2012 and Rp366,824 in 2011</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.634 pada tahun 2012 dan Rp6.839 pada tahun 2011	2q,13	36.022	36.083	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp4,634 in 2012 and Rp6,839 in 2011</i>
Aset tidak berwujud - neto	2m,2p,2r	11.479	8.342	<i>Intangible assets - net</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2y,16	126.303	124.544	<i>Claims for tax refund</i>
Uang jaminan		4.613	2.646	<i>Refundable deposits</i>
Biaya jasa lalu ditangguhkan - neto	2q,28	2.059	1.892	<i>Deferred past service cost - net</i>
Beban ditangguhkan - neto	2i	-	339	<i>Deferred charges - net</i>
Keanggotaan klub		87	87	<i>Membership deposits</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.622.570	1.545.880	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.007.625	4.040.298	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14	1.042.753	1.259.709	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	775.181	664.197	Third parties
Pihak - pihak berelasi	2d,f	302.583	331.021	Related parties
Utang lain-lain				Non-trade payables
Pihak ketiga		31.898	31.000	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,f	296	18	Related parties
Pendapatan yang ditangguhkan		427	548	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan		4.392	4.626	Advances receipt from customers
Kontrak berjangka	2x,31,33	-	284	Forward Contract
Biaya masih harus dibayar		62.271	46.318	Accrued expenses
Utang pajak	2y,16	32.830	21.371	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	17	40.467	32.284	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l,12	10.261	12.371	Obligations under capital lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.303.359	2.403.747	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak - pihak berelasi	2d,7	42.549	41.696	Due to related parties
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2p,28	76.142	65.871	Estimated liability for employee service entitlements
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2y,16	1.696	1.823	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang obligasi - bersih	2t,17	473.905	473.606	Bonds payable - net
Utang bank	18	66.675	84.072	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l,12	17.465	15.632	Obligations under capital lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		678.432	682.700	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.981.792	3.086.447	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp250 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				<i>Authorized - 2,400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	1b,20	195.000	195.000	<i>Issued and fully paid - 780,000,000 shares</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u,21	4.325	4.325	<i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	59.333	39.588	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		1.814	1.814	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		2.100	2.100	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		677.908	641.027	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		940.480	883.854	<i>Total equity attributable to owners of the Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	19	85.353	69.997	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS		1.025.833	953.851	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.007.625	4.040.298	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	2d,2v,7,23	1.629.423	1.328.361	REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2d,2v,7,24	1.425.873	1.150.349	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR		203.550	178.012	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2u,25	(54.356)	(48.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(72.584)	(64.785)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - neto		7.487	(4.104)	Gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto		1.147	31.914	Gain on foreign exchange - net
Laba atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga		3.637	6.610	Gain on forward and currency cross interest swap contracts
Lain-lain - neto		(1.454)	(5.661)	Miscellaneous - net
LABA USAHA		87.427	93.621	OPERATING INCOME
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi - neto	2b,10	(3.662)	(2.850)	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan keuangan	26	3.619	2.690	Finance income
Beban keuangan	27	(33.378)	(29.031)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		54.006	64.430	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	24,16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		14.455	(9.860)	Current
Tangguhan		(1.792)	(8.216)	Deferred
Beban Pajak - Neto		12.663	(18.076)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN		41.343	46.354	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		19.745	(12.654)	Difference in foreign currency translation
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		13.396	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF		74.484	33.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas		36.881	38.323	Owners of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.462	8.031	Non-controlling interests
Total		41.343	46.354	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except per Share Data)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2012 March 31, 2012	31 Maret 2011 March 31, 2011	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas		70.022	23.232	Owners of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.462	10.468	Non-controlling interests
Total		74.484	33.700	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)		47	49	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

4

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
Period Ended March 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011	195.000	4.325	25.199	-	1.900	591.526	817.950	-	817.950	Balance as of January 1, 2011
Laba Tahun Berjalan			(15.091)			38.323	23.232	10.468	33.700	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	202.499	202.499	Translation adjustment
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Perubahan pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in non-controlling interest
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: Deklarasi Dividen Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Resolution during the stockholders meeting: Declaration of cash dividend
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reverse
Saldo 31 Maret 2011	195.000	4.325	10.108	-	1.900	629.849	841.182	212.967	1.054.149	Balance as of March 31, 2011
Saldo 1 Januari 2012	195.000	4.325	39.588	1.814	2.100	641.027	883.854	69.997	953.851	Balance as of January 1, 2012
Laba Tahun Berjalan	21	-	-	-	-	36.881	36.881	4.462	41.343	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21	-	-	19.745	-	-	19.745	-	19.745	Translation adjustment
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Perubahan pada kepentingan nonpengendali								10.894	10.894	Changes in non-controlling interest
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: Deklarasi Dividen Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Resolution during the stockholders meeting: Declaration of cash dividend
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reverse
Saldo 31 Maret 2012	195.000	4.325	59.333	1.814	2.100	677.908	940.480	85.353	1.025.833	Balance as of March 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir
31 MARET 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended
MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.849.783		1.146.274	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Payments to:</i>
Pemasok dan beban usaha lainnya	(1.389.871)		(1.019.979)	<i>Suppliers and for other operating expenses</i>
Karyawan	(118.798)		(57.109)	<i>Employees</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	341.114		69.186	<i>Cash flows used in operating activities</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Beban bunga	(32.733)		(29.031)	<i>Taxes</i>
Pajak	(33.215)		(10.896)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	4.147		(13.820)	<i>Other income (expense) - net</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	279.313		15.439	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan penempatan jangka pendek - neto	46.897		-	<i>Proceeds from sale of short-term investments - net</i>
Kenaikan aset tidak berwujud	(1.852)		6.355	<i>Increase in intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	5.921	12	3.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Peningkatan penyertaan saham	(5.600)		(6.046)	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Perolehan aset tetap	(66.805)	12	(104.344)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Peningkatan penempatan jangka pendek	-		(10.433)	<i>Increase in short-term investment</i>
Kenaikan uang muka	(21.120)		3.134	<i>Increase in advances</i>
Hasil penjualan penyertaan saham	-	10	-	<i>in shares of stock</i>
Kenaikan uang jaminan	(1.967)		(2.952)	<i>Increase in refundable deposit</i>
				<i>Proceeds from repayment of</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(44.525)		(111.286)	Net cash used in investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir
31 MARET 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended
MARCH 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan				<i>Proceeds from</i>
utang bank	(255.349)		33.626	<i>bank loans and overdrafts</i>
Penurunan piutang				<i>Decrease in due from</i>
pihak - pihak berelasi	(3.853)		(3.391)	<i>related parties</i>
Kenaikan (penurunan) utang				<i>Increase (decrease) in due to</i>
pihak - pihak berelasi	10.034		(33.081)	<i>related parties</i>
Perolehan (pembayaran) utang				
sewa pembiayaan	(277)		(1.020)	<i>Proceeds from (payment) of capital lease</i>
(Kenaikan) penurunan atas kontrak berjangka				<i>(Increase) decrease of forward and</i>
dan swap mata uang asing - neto	(198)		-	<i>cross - currency swap contract - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(249.644)		(3.866)	<i>Net cash provided by financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.856)		(99.713)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH SELISIH KURS			16.823	<i>TRANSLATION ADJUSTMENT</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	101.854	4	231.774	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	86.998	4	148.884	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 tanggal 18 Januari 1951 dibuat dihadapan Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 tanggal 29 Desember 1964 oleh Lie Sioe Hoa Nio, pada waktu itu Wakil Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No.76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No.204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 berdasarkan akta Nomor 101 tanggal 27 Mei 2009 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-46487.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 September 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara No.69 tanggal 27 Agustus 2010 tambahan No.14888.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, agro-bisnis dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham terutama pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak didirikan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name of Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on notarial deed No. 75 dated January 18, 1951 of Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on notarial deed No. 90 dated December 29, 1964 of Lie Sioe Hoa Nio, at that time Deputy Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and was published in supplement No.204 of State Gazette No.76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made to comply with the requirements of Law Number 40 year 2007 by virtue of Deed Number 101 dated May 27, 2009 drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to his Decree No. AHU-46487.AH.01.02 year 2009 dated September 28, 2009 and was published in supplement No.14888 of State Gazette No.69 dated August 27,2010.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agribisnis and providing services, mining and construction/contractor and garage services stations. The Company is involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose especially business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation since the day of establishment.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 74 tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham dengan jumlah nilai nominal Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana (termasuk saham pendiri) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 18 tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2012 the Company has five branches and seven representative offices in Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's stockholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 by issued new shares. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 50 million shares with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share to the public in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997.

On July 21, 1997, 150 million shares of stock of the Company (including founder's shares) were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange).

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital of Rp120,000 arising from the initial public offering.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 15 tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 yang terdiri dari Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 16,75% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kalinya adalah sebesar 16,75% per tahun dengan bunga yang dibayar untuk kedua sampai dengan kesepuluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu enam bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima tahun hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005 dan sudah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200,000 to Rp600,000 and the reduction of the par value of its shares from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share. The amendment has been approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

As of March 31, 2012, the total number of shared listed on the Indonesia Stock Exchange is 780 million shares.

In June 2000, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") with a total face value of Rp200,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 16,75% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 16,75% per annum for the first payment date and floating interest for the second to tenth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the six-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 29, 2005.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008 dan sudah dilunasi.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No.135 tanggal 25 Mei 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Adyansyah Masrin	:
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Zakir	:
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to the twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were paid fully paid on June 24, 2008.

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds will mature on March 26, 2013.

c. Employees, Directors and Commissioners

Based on the minutes of meeting, which were notarized under deed No. 135 dated May 25, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Herman Santoso	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Hari Slamet Widodo	:
Anggota	:	Elisabeth Usmani	:
Anggota	:	Fransiskus Joseph. A	:

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Herman Santoso.

Jumlah karyawan perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Group" pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 2.535 orang dan 2.781 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Based on circulation the Board of Commissioners' resolution dated June 30, 2011 the members of the Company's Audit Committee as of March 31,2012 as follows:

Chief of Audit Committee
Member
Member

Based on the Company's letter No. 696/HRD/VI/97 dated June 2, 1997, the Company's Corporate Secretary as of March 31,2012 and December 31, 2011 is Herman Santoso.

The Group has approximately employees 2,535 and 2,781 employees as of March 31,2012 and December 31, 2011, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM -LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1,2011.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aset neto, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan instrumen keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah (Rp).

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

SFAS 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for investments in mutual fund units which are stated at net asset value, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, investments in certain shares of stock which are accounted for using the equity method and financial instruments which are valued at fair value.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries which are more than 50% owned, directly and indirectly:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets*)	
					March 2012	December 2011	March 2012	December 2011
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	949.786	1.250.655
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,999	99,999	172.930	568.355
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,38	50,50	123.116	113.686
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	99,998	-	97.233	-
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1997	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,90	99,90	112.694	99.591
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	98,60	98,62	82.244	74.139
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,98	99,98	82.024	67.450
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,38	60,00	58.787	62.424
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	**)	Produsen krimer nabati/ Non Dairy Creamer	99,983	99,983	138.334	20.859
PT Hydro Hitech Optima	Tangerang	2006	2006	Jasa / distribusi/ Service/Distribution	99,98	99,98	40.489	44.953
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	99,997	99,997	36.157	34.318
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,38	65,00	34.303	36.964
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,00	99,00	31.360	26.071
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia/ Chemical Production	99,93	99,93	15.717	15.954
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,82	99,82	11.365	12.077
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	99,063	99,063	4.768	2.738

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Penyertaan/ <i>Year of Acquisition</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ <i>Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)</i>		Total Aset/ <i>Total Assets*</i>	
					2012	2011	2012	2011
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	99,83	99,99	195.764	184.144
PT Taruna Bina Sarana Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Jakarta Vietnam	2007 2007	2007 2010	Jasa/Service Manufaktur dan Distribusi/ <i>Manufacturing and Distribution</i>	55,00 100,00	55,00 100,00	170.929 71.350	183.055 84.966
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	100,00	100,00	4.579	21.230
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Service	99,52	99,52	6.350	6.386
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	99,95	99,95	10.311	8.827
PT Toppac Purna Cipta	Gresik	1997	1997	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	100,00	99,90	-	13.940
Linc Logistic Singapore	Singapura/ Singapore	2009	2009	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	100,00	100,00	645	11.130
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	55,00	55,00	7.576	9.650
PT Seruni Gandamekar	Tangerang	2003	1996	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	100,00	99,98	-	11.920
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co. Ltd.	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	12.875	4.725
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002**)	-	-	100,00	99,96	-	5.603
Linc Knowledge Academy	Jakarta	2010	-	Jasa Pendidikan/ <i>Education Service</i>	55,00	55,00	2.329	2.504
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,82	99,82	2.205	3.249
Linc Impex Thailand	Thailand	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	100,00	100,00	405	403
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	45,02	51,00	-	710.199
Deli Serdang Tirta Sarana	Deli Serdang	2011	-	Jasa/ Service	51,00	-	600	-

*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Pada tanggal 4 Maret 2012, CML meningkatkan penyertaan saham sebanyak 4.190 lembar saham dengan nilai Rp4.190, dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada CML sebanyak 11.800 lembar saham dengan nilai Rp11.800 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

On March 04, 2012, the Company increased its investment in CML by 4,190 ordinary shares totaling Rp4,190, with the same percentage of ownership.

In 2011, the Company increased its investment in CML by 11,800 ordinary shares totaling Rp11,800, with the same percentage of ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Cipta Mapan Logistik (CML) (lanjutan)

PT Cipta Mapan Logistik (CML) (continued)

Pada bulan April 2011, CML menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Linc Bintang Line. Efektif sejak tanggal penjualan, PT Linc Bintang Line tidak lagi dikonsolidasikan..

In April 2011, CML sold its investment in PT Linc Bintang Line. Effective on the date of sale, PT Linc Bintang Line was no longer consolidated.

Pada tanggal 26 September 2011, CML meningkatkan penyertaan saham pada PT Bahana Prestasi sebanyak 6.800 saham dengan nilai Rp6.800 sehingga kepemilikan berubah menjadi 99,9983%.

On September 26, 2011, CML increased its investment in PT Bahana Prestasi by 6,800 ordinary shares totaling Rp6,800, and the percentage of ownership changed to become 99.9983%.

PT White Oil Indonesia (WON)

PT White Oil Indonesia (WON)

Pada 25 Agustus 2011, Perusahaan membeli 3.499 lembar saham WON, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan bertambah menjadi 99,998%.

On August 25, 2011 the Company purchased by 3,499 shares of WON, and the increased to become 99,998%.

Saham tersebut dibeli dengan nilai nol, sehingga Perusahaan mendapat keuntungan sebesar Rp1.814 yang mencerminkan nilai buku saham.

Those shares were purchased for nil value, giving the Company a gain of Rp1,814, representing book value of the shares.

Keuntungan dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali" pada laporan komponen ekuitas.

The gain is credited to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest", which is a component of equity.

PT Advance Stabilindo Industry (ASI)

PT Advance Stabilindo Industry (ASI)

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada ASI sebanyak 400 lembar saham dengan nilai Rp400 sehingga kepemilikan berubah menjadi 98,62%.

In December 2011, the Company increased its investment in ASI by 400 ordinary shares totaling Rp400, and the percentage of ownership changed to become 98.62%.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Pada tahun 2011, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 44.000 lembar saham dengan nilai Rp44.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 99,98%.

In 2011, the Company increased its investment in LNK by 44,000 ordinary shares totaling Rp44,000, and the percentage of the Company's ownership changed to become 99.98%.

PT Kryton Lautan Indonesia (KLI)

PT Kryton Lautan Indonesia (KLI)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham pada KLI, sehingga tidak lagi dikonsolidasikan.

In June 2011, the Company has been sold all investment in KLI, then it is not consolidated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., (LHCI)

Pada tanggal 19 April 2011, LHCI, Entitas Anak dari Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd. (LLS), melakukan merger dengan Huai An Poly Chemical Limited. Setelah dilakukan merger persentase kepemilikan LLS berubah dari 51% menjadi 45,02%, Sejak 19 April 2011 LHCI tidak lagi dikonsolidasikan.

Keuntungan dan kerugian yang berasal dari penjualan atau dilusi investasi pada Entitas Anak diakui di dalam laba rugi.

PT Lautan Jasaindo (LJI)

Berdasarkan akta No. 256 tanggal 23 Desember 2011 oleh Notaris Roosmindar, S.H., LJI melakukan penyertaan saham pada PT Deli Serdang Tirta Sarana sebanyak 306 lembar saham dengan nilai Rp306 dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LJI sebanyak 300 lembar saham dengan nilai Rp300 sehingga kepemilikan berubah menjadi 99,06% yang diaktakan dengan akta pada tanggal 20 Desember 2011.

PT Mahkota Indonesia (MI)

Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada MI sebanyak 133.800 lembar saham dengan nilai Rp65 sehingga kepemilikan berubah menjadi 53,38%.

PT Liku Telaga (LIKU)

Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LT sebanyak 86.400 lembar saham dengan nilai Rp86 sehingga kepemilikan berubah menjadi 53,38%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan menjual penyertaan saham sebanyak 15.888 lembar saham dengan nilai Rp26 di IAI, sehingga kepemilikan berubah menjadi 53,38%.

PT Dunia Kimia Utama (DKU)

Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan menjual penyertaan saham sebanyak 19.200 lembar saham dengan nilai Rp19 di DKU, sehingga kepemilikan berubah menjadi 53,38%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., (LHCI)

On April 19, 2011, LHCI, a Subsidiary of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. (LLS), merged with Huai An Poly Chemical Limited. As a result of the merger, the percentage of ownership of LLS decreased from 51% to 45.02%. Effective April 19, 2011, LHCI was no longer consolidated.

The gain and losses arising from disposals or dilution in investment in Subsidiary are recognized in profit and loss.

PT Lautan Jasaindo (LJI)

Based on deed No. 256 dated December 23, 2011 of Notary Roosmindar, S.H., LJI invests in PT Deli Serdang Tirta Sarana by 306 ordinary shares totalling Rp306 with 51% ownership interest.

In January 2012, the Company increased its investment in LJI by 300 ordinary shares totaling Rp300, and the percentage of ownership changed to become 99.06% ere notarized dated December 20,2012.

PT Mahkota Indonesia (MI)

On January 4, 2012, the Company increased its investment in MI by 133,800 ordinary shares totaling Rp65, and the percentage of ownership changed to become 53.38% .

PT Liku Telaga(LT)

On January 4, 2012, the Company increased its investment in LT by 86,400 ordinary shares totaling Rp86, and the percentage of ownership changed to become 53.38%.

PT Indonesian Acids Industry (IAI)

On January 4, 2012, the Company sold 15,888 ordinary shares totaling Rp26 of its investment in IAI, and the percentage of ownership changed to become 53.38%.

PT Dunia Kimia Utama (DKU)

On January 4, 2012, the Company sold 19,200 ordinary shares totaling Rp19 of its investment in DKU, and the percentage of ownership changed to become 53.38% .

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 11, mengenai "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", akun-akun Entitas Anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aset dan liabilitas - Kurs tengah Bank Indonesia (rupiah penuh) pada tanggal neraca (Rp7.308,64 dan Rp 6.974 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)

Akun-akun ekuitas - Kurs historis
Akun-akun laba rugi - Kurs rata-rata Bank Indonesia (rupiah penuh) selama tahun berjalan (Rp 7.257 dan Rp 6.979 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tahun 2012 dan 2011)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak Luar Negeri disajikan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (cost method).

c. Instrumen keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang efektif pada 1 Januari 2010. PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Based on SFAS 11 on "Foreign Currency Translation", the accounts of foreign subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following basis:

Assets and liabilities - Middle rate (in full amounts) as of balance sheet date (Sin\$1 to Rp 7,308.64 and Sin\$1 to Rp6,974 as published by Bank Indonesia on March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)

Equity accounts - Historical rates
Profit and loss accounts - Average rates of exchange (in full amounts) during the year [Sin\$1 to Rp 7.257 and Sin\$1 to Rp 6,979 in 2012 and 2011, respectively]

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

All other investments are carried at cost (cost method).

c. Financial instruments

The Group has applied SFAS 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS 55 (Revised 2006) on "Financial Instrument: Recognition and Measurement", which superseded SFAS 50 on "Accounting for Certain Investment in Securities", and SFAS 55 (Revised 1999) on "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which are effective starting on January 1, 2010. SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) were applied prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau instrumen derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

SFAS 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka, kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, penyertaan obligasi konversi jangka panjang, uang jaminan, dan keanggotaan klub.

1. Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 Perusahaan memiliki penempatan jangka pendek dan kontrak berjangka/kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga. Aset keuangan ini diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, cross-currency interest swap contracts, due from related parties, due from third party, investment in long-term convertible bonds, refundable deposits, and membership deposits.

1. Financial Assets

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company entered into short-term investments and forward contracts/cross-currency interest swap contracts. These financial assets were measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*
Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, penyertaan obligasi konversi jangka panjang dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

• Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam ketiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keanggotaan klub diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets

Subsequent measurement (continued)

The Groups cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, advances, due from related parties, due from third party, investment in long-term convertible bonds and refundable deposits are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Group does not have held-to-maturity investments.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders's equity until the investment in derecognized. At the time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Membership deposits are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kontrak berjangka, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang pihak - pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka telah diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No.55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in a effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in this case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenss, current maturities of long-term debts, due to related parties and non-current portion of long-term debts.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas derivatif termasuk dalam kategori ini.

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, utang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan biaya yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan yang ditangguhkan, uang muka yang diterima dari pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang pihak-pihak berelasi dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition

Gain and losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

Derivative liabilities are included in this category.

• Loans and borrowings

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank loans, trade payables, non-trade payables, unearned income, advances receipt from customers, accrued expenses, current maturities of long-term debts, due to related parties and non-current portion of long-term debts are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized costs*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif menurunnya nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - reclassified from stockholder's equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reserved through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in stockholder's equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

8. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang - pinjaman investasi Perusahaan dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui secara langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas lancar. Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas pengungkapan seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan pada laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

8. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in interest rate swap instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Company's long-term liability - investment loans with fixed interest rates. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are credited or charged to profit or loss.

d. Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Penerapan PSAK revisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak dianggap berelasi apabila satu pihak memiliki kemampuan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Pihak-pihak juga dianggap berelasi jika pihak-pihak tersebut berada dalam entitas sepengegalan atau dalam pengaruh signifikan yang sama. Pihak-pihak berelasi dapat berupa individu ataupun entitas perusahaan.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

e. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sebelum tahun 2010, investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aset neto (*net asset value*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2006) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

The adoption of this revised PSAK has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Parties are considered to be related if one party has the ability, directly or indirectly, to control the other party or exercise significant influence over the other party in making financial and operating decisions. Parties are also considered related if they are subject to common control or common significant influence. Related parties may be individuals or corporate entities.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 6.

e. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term and Long-term Investments

Prior to 2010, investments in mutual fund units were stated at their net asset value at the consolidated statement of financial position date.

Securities were stated based on the following classifications under SFAS 50 (Revised 2006) on "Accounting for Investment in Certain Securities":

- 1) *Trading securities were stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value were credited or charged to current operations.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)

- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto).
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian pada saat realisasi dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Mulai tahun 2010, investasi dalam penyertaan jangka pendek dan jangka panjang ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tahun 2010, cadangan atas penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Mulai tahun 2010, penyisihan ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Short-term and Long-term Investments (continued)

- 2) *Held-to-maturity securities were stated at cost, adjusted for premiums or discounts.*
- 3) *Available-for-sale securities were stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value were reported as a net amount under equity. Realized gains or losses were credited or charged to current operations.*

Starting 2010, the short-term and long-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Prior to 2010, allowance for impairment was provided based on the review of the status of individual receivables accounts at the end of the year. Starting 2010, the allowance is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Investments in Associated Companies

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised SFAS is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated companies are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated companies.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated companies are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associated companies and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/years</u>	
Bangunan dan tangki	10 - 20	<i>Buildings and tanks</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Kapal	20	<i>Vessels</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixture, and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets follows:

In accordance with SFAS 47 on "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Expenses incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights or their estimated useful lives, whichever period is shorter, and presented as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun tutup buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset yang menggunakan sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceed and the carrying amount of the asset) is included in profit loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Leases

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

Asset under finance lease (presented as part of fixed assets) is depreciated over the shorter of its estimated useful life and the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the lessee recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

SFAS 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described here in, the adoption of SFAS 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset dalam penyelesaian, dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman berakhir pada saat aset dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Pada tahun 2012 dan 2011 tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

o. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised SFAS No. 26 on "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. In 2012 and 2011, no borrowing costs were capitalized.

o. Investment Properties

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

p. Aset tidak berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

p. Intangible assets

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized using the straight-line method over five years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Goodwill

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Retirement and Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses over the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

r. Goodwill

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

u. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill*. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

s. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction in the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

u. Difference in Value of Restructuring
Transaction between Entities under
Common Control

In accordance with SFAS 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments within companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring transaction among entities under common control does not represent goodwill. Such difference is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" can change if "loss of common control" substance among entities who have been involved in the transaction occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" is recognized as a realized gain or loss in the current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2m).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2m).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Poundsterling Inggris	14.670,11
Euro Eropa	12.258,99
Franc Swiss	10.167,83
Dolar Australia	9.555,49
Dolar Amerika Serikat	9.180,00
Dolar Singapura	7.308,64
Renminbi China	1.458,46
Baht Thailand	297,57
Yen Jepang	111,76

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan.

x. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai

Sebelum tahun 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK 55 (Revisi 1999) menyatakan standar pelaporan dan akuntansi untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajarnya untuk setiap kontrak.

Nilai wajar diperoleh dari perhitungan nilai sekarang (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang umum digunakan. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Setiap perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 2c).

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

As of March 31, 2011 and December 31, 2011, the rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	13.969,27	Great Britain poundsterling
	11.738,99	European euro
	9636,07	Swiss franc
	9202,68	Australian dollar
	9068,00	United States dollar
	6974,33	Singapore dollar
	1439,16	Chinese renminbi
	285,61	Thailand baht
	116,80	Japanese yen

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the period.

x. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities

Prior to 2010, the Company applied SFAS 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS 55 (Revised 1999) set forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which required that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either an asset or a liability based on the fair value of each contract.

Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly as a charge or credit to current operations (Note 2c).

Starting 2010, the Company applied SFAS No. 55 (Revised 2006) as described in Note 2c

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

z. Laba Neto Per Saham

Labanya neto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada tahun 2011 dan 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

In accordance with Government Regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002, revenue from rental is subject to final income tax of 10%, and related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

z. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding is 780 million shares each in 2011 and 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Grup, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Segment Reporting

Effective January 1, 2011, Group applied SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The Group is engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Group's organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

• **Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

• **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

• **Estimating allowance for impairment loss on receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group's estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

• **Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

• **Estimating allowance for impairment loss on receivables (lanjutan)**

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

● **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

● **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

● **Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

● **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.915	3.130	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.305	1.047	<i>Foreign currencies</i>
	4.220	4.177	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20.122	21.668	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.419	1.368	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	1.121	233	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	465	661	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	408	174	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	387	512	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259	296	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	237	128	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224	225	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Haga	160		<i>PT Bank Haga</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	140	382	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	107	139	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	106	41	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	95	311	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Indonesia	21	8	<i>PT Bank UOB Buana Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	6	6	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3	26	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Citibank, N.A. - Jakarta		102	<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	7	7	<i>Others (below Rp1.000)</i>
	25.287	26.287	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	18.256	18.817	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.273	9.645	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
China Construction Bank	4.289	5.649	<i>China Construction Bank</i>
United Overseas Bank Ltd.	3.230	1.841	<i>United Overseas Bank Ltd.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.744	315	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	2.647	1.629	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd.</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.650	1.109	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	1.502	4.053	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	928	423	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	673	78	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	639	48	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Kasikorn Bank Public Company Ltd.	219	151	<i>Kasikorn Bank Public Company Ltd.</i>
PT Bank Resona Perdania	197	195	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
The Siam Commercial Bank	149	208	<i>The Siam Commercial Bank</i>
May Bank	130	35	<i>May Bank</i>
PT ANZ Panin Bank	86	266	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	81	210	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	71	89	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	33	180	<i>PT Bank Rabobank Internasional Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Indonesia		260	<i>PT Bank UOB Buana Indonesia</i>
JP Morgan Chase Bank, N.A.	2	345	<i>JP Morgan Chase Bank, N.A.</i>
Citibank, N.A. - Jakarta		104	<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
BSI Bank, Ltd., Singapura		73	<i>BSI Bank, Ltd., Singapore</i>
Lain-lain	7	12	<i>Others</i>
	<u>54.838</u>	<u>45.735</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	885	15.454	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Haga	392		<i>PT Bank Haga</i>
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia		818	<i>PT Bank Rabobank Internasional Indonesia</i>
	<u>1.277</u>	<u>16.272</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Mata Uang Asing			<i>Foreign currencies</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.377	1.356	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
BSI Bank, Ltd., Singapura	-	7.685	<i>BSI Bank, Ltd., Singapore</i>
	<u>1.377</u>	<u>9.041</u>	
Total	<u>86.999</u>	<u>101.512</u>	Total

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum for period ending March 31, 2012 and December 31, 2011 follows:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Deposito berjangka rupiah	5,00%-5,25%	4,90% - 6,00%	<i>Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka mata uang asing	0,15%-4,00%	0,05% - 0,35%	<i>Foreign currency time deposits</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of investments in:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<u>Diperdagangkan:</u>			<u>Trading:</u>
Obligasi	10.000	36.011	<i>Bonds</i>
Reksadana			<i>Mutual funds</i>
Mata uang asing	-	22.706	<i>Foreign currency</i>
Kenaikan (penurunan) nilai nilai aset neto	<u>218</u>	<u>(1.602)</u>	<i>Increase (decrease) in net asset value</i>
Total	<u>10.218</u>	<u>57.115</u>	Total

a. Reksadana

a. *Mutual Funds*

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, N.A dengan nilai nominal sebesar US\$30.000 (ekuivalen Rp244). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp254.

In August 2011, the Company purchased mutual funds issued by JP Morgan Chase Bank, N.A. at nominal value with a total principal amount of US\$30,000 (equivalent to Rp244). As of December 31, 2011, the fair value of the mutual funds amounted to Rp254.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Reksadana (lanjutan)

Pada bulan November 2011, Perusahaan membeli reksadana Uts IP Strategy Fund dengan nilai nominal sebesar USD500.000 (ekuivalen Rp4.697). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar reksadana tersebut adalah sebesar Rp4.517. Pada tanggal 9 Maret 2012, reksadana ini dijual dengan harga Rp5.052.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Multipartner Sicav sebanyak 419 unit dengan nilai nominal US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari reksadana adalah sebesar Rp623. Pada tanggal 07 Maret 2012, reksadana ini dijual dengan harga Rp735.

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. sebanyak 4 unit dengan nilai nominal US\$1.181.956 (ekuivalen Rp10.756). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp14.115. Pada tanggal 16 Maret 2012, reksadana ini dijual dengan harga Rp16.997.

Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aset neto reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.197.

b. Obligasi

Pada tanggal 15 Februari 2011, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Hutchison Whampoa International Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$750,000 (ekuivalen Rp6,750). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari obligasi tersebut adalah Rp6.818. Pada tanggal 6 Maret 2012, obligasi ini dijual dengan harga Rp7.224.

Pada tanggal 15 Februari 2011, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Li & Fung Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$750,000 (ekuivalen Rp6,750). Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar dari obligasi tersebut adalah Rp7.108. Pada tanggal 06 Maret 2012, obligasi ini dijual dengan harga Rp7.239.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

a. *Mutual Funds (continued)*

In November 2011, the Company purchased mutual funds of Uts IP Strategy Fund at nominal value with a total principal amount of US\$500,000 (equivalent to Rp4,697). As of December 31, 2011, the fair value of the mutual funds amounted to Rp4,517. On March 09, 2012, the mutual funds have been sold by Rp5,052.

In December 2007, the Company purchased 419 units of mutual funds established by Julius Baer Multipartner Sicav for US\$98,343.49 (equivalent to Rp929). As of December 31, 2011, the fair value of the mutual funds amounted Rp623. On March 07, 2012 the mutual funds have been sold by Rp735.

In August 2006, the Company purchased 4 units of mutual funds established by Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. for US\$1,181,956 (equivalent to Rp10,756). As of December 31, 2011, the fair value of the mutual funds amounted by Rp14,115. As of March 16, 2012 the mutual funds have been sold by Rp16,997.

Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net asset value of mutual fund units for period ending December 31, 2011 amounted to Rp3,197.

b. *Bonds*

On February 15, 2011, the Company purchased bonds issued by Hutchison Whampoa International Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$750,000 (equivalent to Rp6,750). On December 31, 2012, the fair value of the bonds amounted to Rp6,818. As of March 6, 2012 the bonds have been sold by Rp7,224.

On February 15, 2011, the Company purchased bonds issued by Li & Fung Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$750,000 (equivalent to Rp6,750). On December 31, 2012 the fair value of the bonds amounted to Rp7,108. As of March 6, 2012 the bonds have been sold by Rp7,329.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan membeli obligasi subordinasi II tanpa bunga yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp10.218 dan Rp10.575.

Pada bulan Oktober 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, N.A. dengan nilai nominal sebesar US\$5.000.000 (ekuivalen Rp44.955). Pada tanggal 29 Juni 2011, obligasi ini dijual dengan harga Rp43.361.

Pada tanggal 13 September 2010, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh DBS Bank Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$800.000 (ekuivalen Rp7.193). Pada tanggal 4 Agustus 2011, obligasi ini dijual dengan harga Rp6.961.

Pada bulan Agustus 2011, perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, NA dengan nilai nominal sebesar US\$30.000 (ekuivalen Rp 261). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari obligasi adalah Rp254. Pada tanggal 13 Maret 2012, obligasi ini dijual dengan harga Rp300.

Pada bulan September 2011, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan Chase Bank, NA dengan nilai nominal sebesar US\$1.362.000 (ekuivalen Rp11.874). Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar dari obligasi adalah Rp 11.891. Pada tanggal 13 Maret 2012, obligasi ini dijual dengan harga Rp13.740.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

b. Bonds (continued)

On December 15, 2010, the Company purchased bonds issued by PT Bank CIMB Niaga Tbk at nominal value with a total principal amount of Rp10,000. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the fair value of the bonds amounted to Rp10,218 and Rp10,575.

In October 2010, the Company purchased bonds issued by JP Morgan Chase Bank, N.A. at nominal value with a total principal amount of US\$5,000,000 (equivalent to Rp44,955). On June 29, 2011, the bond have been sold by Rp43,361.

On September 13, 2010, the Company purchased bonds issued by DBS Bank Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$800,000 (equivalent to Rp7,193). On August 26, 2011 the mutual funds have been sold amounted Rp 6,961.

On August 2011, the Company purchased bonds issued by JP Morgan Chase Bank, NA at nominal value with a total principal amount US\$30,000 (equivalent to Rp261). On December 31, 2011 the fair value of the bonds amounted to Rp254. On March 13, 2012 the bonds were sold for Rp300.

On September 2011, the Company purchased bonds issued by JP Morgan Chase Bank, NA at nominal value with a total principal amount of US\$1,362,000 (equivalent to Rp11,874). On December 31, 2011, the fair value of the bonds amounted to Rp11,891. On March 13, 2012, the bonds were sold for Rp13,740.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Global Arta Borneo	71.148	119.124	<i>PT Global Arta Borneo</i>
PT Apex Indopacific	39.613	28.254	<i>PT Apex Indopacific</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	20.798	20.626	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Sari Husada	9.860	9.869	<i>PT Sari Husada</i>
PT Holcim Indonesia Tbk	9.191	8.338	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
PT Tossa Shakti	8.823	8.670	<i>PT Tossa Shakti</i>
PT Gunta Samba	8.532	-	<i>PT Gunta Samba</i>
PT Kemakmuran Pertiwi Tambang	7.847	7.847	<i>PT Kemakmuran Pertiwi Tambang</i>
Khon Kaen Filament Industri	7.123	3.846	<i>Khon Kaen Filament Industri</i>
PT Jadi Mas	7.026	9.089	<i>PT Jadi Mas</i>
Rebain International (NZ) Ltd	6.249	5.056	<i>Rebain International (NZ) Ltd</i>
PT Bumi Tani Subur	6.001	-	<i>PT Bumi Tani Subur</i>
PT Wanasawit Subur Lestari	5.858	6.522	<i>PT Wanasawit Subur Lestari</i>
PT Daido Indonesia Manufacturing	4.836	8.066	<i>PT Daido Indonesia Manufacturing</i>
PT Bangunjaya Alam Permai	3.294	5.603	<i>PT Bangunjaya Alam Permai</i>
PT Musim Mas	3.210	19.084	<i>PT Musim Mas</i>
PT Muliaglass	2.052	7.662	<i>PT Muliaglass</i>
PT Mega Surya Eratama	812	7.334	<i>PT Mega Surya Eratama</i>
PT Harita Prima Abadi Mineral	597	27.526	<i>PT Harita Prima Abadi Mineral</i>
PT Karya Utama Tambangjaya	350	18.143	<i>PT Karya Utama Tambangjaya</i>
PT Indotruba Tengah	185	6.794	<i>PT Indotruba Tengah</i>
PT Indokemika Jayatama	31	15.528	<i>PT Indokemika Jayatama</i>
PT Kridatama Lancar	-	17.025	<i>PT Kridatama Lancar</i>
PT Teguh Sempurna	-	15.402	<i>PT Teguh Sempurna</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	10.546	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti	-	6.630	<i>PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti</i>
PT Indonesia Power	-	6.598	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Gane Permai Sentosa	-	6.072	<i>PT Gane Permai Sentosa</i>
PT Karyanusa Eka Daya	-	5.771	<i>PT Karyanusa Eka Daya</i>
PT Dwikarya Niaga Agung	-	5.135	<i>PT Dwikarya Niaga Agung</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	637.285	621.707	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Total	860.721	1.037.867	Total
Cadangan penurunan piutang	(13.647)	(13.151)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	847.074	1.024.716	Net

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
1 - 30 hari	466.254
31 - 90 hari	294.703
91 - 180 hari	52.912
Lebih dari 180 hari	46.852
Total	860.721
Cadangan penurunan piutang	(13.647)
Neto	847.074

Perubahan cadangan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Saldo awal periode	13.151
Penghapusan piutang ragu-ragu	-
Penyisihan periode berjalan	496
Saldo akhir periode	13.647

Pada tanggal 31 Maret 2012, piutang usaha dari PT White Oil Nusantara, sebesar Rp18.423 dan US\$1.461.238 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2012, piutang usaha dari PT Pacinesia Chemical Industry sebesar Rp29.141 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2012, piutang usaha dari PT Liku Telaga sebesar Rp23.175 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2012, piutang usaha dari PT Dunia Kimia Utama sebesar Rp6.391 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of the above trade receivables follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
1 - 30 hari	790.367	1 - 30 days
31 - 90 hari	179.764	31 - 90 days
91 - 180 hari	27.545	91 - 180 days
Over 180 hari	40.191	Over 180 days
Total	1.037.867	Total
Cadangan penurunan piutang	(13.151)	Allowance for impairment
Neto	1.024.716	Net

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal periode	12.684	Balance at beginning of period
Penghapusan piutang ragu-ragu	(1.607)	Bad debts written-off
Penyisihan periode berjalan	2.074	Provision during the period
Saldo akhir periode	13.151	Balance at end of period

As of March 31, 2012, the Subsidiaries' trade receivables from PT White Oil Nusantara amounting to Rp18,423 and US\$1,461,238 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

As of March 31, 2012, trade receivables from PT Pacinesia Chemical Industry amounting to Rp29,141 are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

As of March 31, 2012, trade receivables from PT Liku Telaga amounting to Rp23,175 are used as collateral for a loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 14).

As of March 31, 2011, trade receivables from PT Dunia Kimia Utama amounting to Rp6,391 are used as collateral for a loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Rupiah	414.603
Dolar Amerika Serikat	416.331
Dolar Singapura	17.839
Euro Eropa	11.418
RMB China	527
Bath Thailand	3
Total	860.721
Cadangan penurunan nilai piutang	(13.647)
Neto	847.074

Dalam kegiatan usaha normal, Grup tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Penjualan adalah sekitar 3% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 1% dari total aset adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	575.193	<i>Rupiah</i>
	383.868	<i>United States dollar</i>
	68.440	<i>Singapore dollar</i>
	10.366	<i>European euro</i>
	-	<i>Chinesse Ren mim pi</i>
	-	<i>Thailand Bath</i>
Total	1.037.867	Total
	(13.151)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	1.024.716	Net

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties consisting of the following, among others:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. *Sales which accounted for approximately 3% of the consolidated net sales for period ending March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 1%, respectively, of total assets and consist of the following:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT PKG Lautan Indonesia	4.090	3.225	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Otsuka Chemical	1.415	1.554	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Findeco Jaya	648	10.161	PT Findeco Jaya
PT Rhodia Manyar	630	-	PT Rhodia Manyar
PT Indonesia Ethanol Industry	180	-	PT Indonesia Ethanol Industry
PT EP-TEC Solutions Indonesia	119	-	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna	17	-	PT Roha Lautan Pewarna
PT Sibelco Lautan Mineral	10	-	PT Sibelco Lautan Mineral
PT Mahkota Indonesia	-	5.909	PT Mahkota Indonesia
PT Caturkarsa Megatunggal	3	143	PT Caturkarsa Megatunggal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3	3.066	Others (each below Rp1,000)
Total	7.115	24.058	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
1 - 30 hari	6.347	21.749	1 - 30 days
31 - 90 hari	677	926	31 - 90 days
91 - 180 hari	63	554	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	28	829	Over 180 days
Total	7.115	24.058	Total

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

b. Pembelian bahan baku adalah sekitar 5% dan 6% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 8% dan 5% dari jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

b. Purchases of raw materials which accounted for approximately 5% and 6% of the consolidated purchases for period ending March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 8% and 5% of total liabilities, respectively, the details of which follow:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Concord Energy Pte., Ltd.	286.097	300.911	Concord Energy Pte., Ltd.
PT Lautan Otsuka Chemical	10.874	9.867	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Findeco Jaya	4.388	12.991	PT Findeco Jaya
PT Sibelco Lautan Minerals	560	-	PT Sibelco Lautan Minerals
PT Roha Lautan Pewarna	57	-	PT Roha Lautan Pewarna
PT PKG Lautan Indonesia	19	-	PT PKG Lautan Indonesia
PT EP-TEC Solutions Indonesia	18	-	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Mahkota Indonesia	-	6.793	PT Mahkota Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	570	459	Others (each below Rp1,000)
Total	302.583	331.021	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
1 - 30 hari	92.677	94.073	1 - 30 days
31 - 90 hari	207.552	236.460	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.421	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	933	488	Over 180 days
Total	302.583	331.021	Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang lain-lain - pihak yang berelasi dengan rincian sebagai berikut:

c. Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of March 31, 2011 and December 31, 2011, the receivables and payables arising from these non-trade transactions are shown under non-trade receivables from (payables to) and due from (to) related parties, the details of which follow:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>			<u>Non-trade receivables from related parties</u>
Uang muka dan dividen			Advances and dividend
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	16.621	16.372	Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia	2.209	1.985	PT PKG Lautan Indonesia
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	1.590	33.610	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT Indonesia Ethanol Industry	81	-	PT Indonesia Ethanol Industry
PT EP-TEC Solutions Indonesia	79	-	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Kujang Tirta Sarana	40	-	PT Kujang Tirta Sarana
PT Findeco Jaya	3	-	PT Findeco Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	791	Others (each below Rp1,000)
Total	20.623	52.758	Total
	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Pinjaman			Loans
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	42.988	42.062	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia	8.813	9.113	PT PKG Lautan Indonesia
PT Indonesia Ethanol Industry	5.067	5.006	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Kujang Tirta Sarana	2.654	-	PT Kujang Tirta Sarana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	911	Others (each below Rp1,000)
	59.522	57.092	
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>			<u>Non-trade payables to related parties</u>
Uang muka			Advances
Lautan Hongze Chemical Industry Co.,Ltd.,China	296	-	Lautan Hongze Chemical Industry Co.,Ltd.,China
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	18	Others (each below Rp1,000)
	296	18	
<u>Utang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Pinjaman			Loans
Concord Energy Pte, Ltd.	24.486	24.486	Concord Energy Pte, Ltd.
PT Bintang Erlindo	16.952	17.095	PT Bintang Erlindo
Tan Ceng Ceng	1.111	-	Tan Ceng Ceng
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	115	Others (each below Rp1,000)
Total	42.549	41.696	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 15,00% pada periode 2012 dan 3,465% sampai dengan 5,00% pada tahun 2011.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates ranging from 5,00% to 15,00% for period ended 2012 and 3.465% to 5.00% for period ended 2011.

Pinjaman kepada PT Sibelco Lautan Minerals telah dilunasi pada tanggal 15 April 2011.

The loans to PT Sibelco Lautan Minerals matured and paid on April 15, 2011.

Pinjaman kepada PT PKG Lautan Indonesia jatuh tempo pada bulan Desember 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan Pebruari 2012.

The loans to PKG Lautan Indonesia mature on December 2011 but were extended to February 2012.

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa/Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/Natures of Transactions</u>
PT Mahkota Indonesia	Entitas asosiasi/Associated company	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ Sales, purchases, loan and advances
PT Lautan Otsuka Chemical	Entitas asosiasi/Associated company	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ Sales, purchases, loan and advances
PT Sibelco Lautan Minerals	Entitas asosiasi/Associated company	Pembelian, pinjaman dan uang muka/ Purchases, loan and advances
PT Roha Lautan Pewarna	Entitas asosiasi/Associated company	Penjualan, Pembelian dan uang muka/ Sales, purchases, loan and advances
PT EP- TEC Solutions Indonesia	Entitas asosiasi/Associated company	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Entitas asosiasi dari Entitas Anak/Associated company of a Subsidiary	Pembelian/ Purchases
PT Indonesia Ethanol Industry	Entitas asosiasi/Associated company	Pinjaman dan uang muka / Loan and advances
PT PKG Lautan Indonesia	Entitas asosiasi/Associated company	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ Sales, purchases, loan and advances
PT Jakamitra Indonesia	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Pinjaman/loan
PT Rhodia Manyar	Di bawah pengendalian yang sama/Under common control	Penjualan/Sales
PT Findeco Jaya	Entitas asosiasi/Associated company	Penjualan, pembelian dan uang muka/ Sales, purchases and advances
PT Bintang Erlindo	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of a Subsidiary	Pinjaman dan uang muka/loan and advances
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of a Subsidiary	Penjualan, pembelian, dan uang muka Sales, purchases and advances
Concord Energy Pte., Ltd	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of a Subsidiary	Pembelian dan pinjaman/Purchases and loan
PT Kujang Tirta Sarana	Entitas asosiasi dari Entitas Anak/ Associate company of a Subsidiary	Penjualan, uang muka, dan pinjaman/ Sales, advance, and loan
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	Entitas asosiasi dari Entitas Anak/ Associate company of a Subsidiary	Penjualan, pembelian, dan uang muka/ Sales, purchases, and advances

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar Rp36.677 pada tahun 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp36,677 in 2011, which are all short-term benefits.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011/	
	March 31, 2012	December 31, 2011	
Barang jadi	882.283	782.877	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	107.859	122.489	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	25.153	25.610	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	72.443	89.783	<i>Materials in transit</i>
Total	1.087.738	1.020.759	Total
Penyisihan persediaan usang	(12.142)	(11.462)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	1.075.596	1.009.297	Net

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011/	
	March 31, 2012	December 31, 2011	
Saldo awal periode	11.462	8.840	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	680	2.771	<i>Provision during the period</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(149)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir periode	12.142	11.462	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, persediaan PT WON, Entitas Anak sebesar Rp18.567 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2012, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.550 dan US\$ 67.448.400.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2012, inventories of PT WON, Subsidiaries amounting to Rp18,567 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

As of March 31, 2012, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp6,550 and US\$67,448,400.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID TAX AND EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
Pajak Pertambahan Nilai	64.270	72.541	Value Added Tax
PPh Pasal 22	27.748	-	Article 22
PPh Pasal 23	914	-	Article 23
PPh Pasal 25	6.495	-	Article 25
Sewa	12.025	12.763	Rent
Asuransi	3.251	1.835	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14.473	6.588	Others (each below Rp1,000)
Total	129.176	93.727	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

		31 Maret 2012 / March 31, 2012					
		Perubahan selama periode berjalan. <i>Changes in Current Period</i>					
	Bidang Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Kepemilikan/ <i>Percentage (%) of Ownership</i>	Nilai Penyertaan Awal Periode/ <i>Carrying Value at Beginning of Period</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additions (Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ <i>Equity in Net Earnings (Losses)</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Dividend Income</i>	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ <i>Value at End of Period</i>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	45,02	157.034	-	12.899	-	169.933
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	30,00	150.634	-	821	-	151.455
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	30,00	28.196	-	427	-	28.623
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	27,60	21.269	5.051	(6.113)	-	20.207
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	20,00	19.007	-	240	-	19.247
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	40,00	14.111	(14.111)	-	-	-
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	30,00	15.843	-	630	-	16.473
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	37,87	10.407	-	235	-	10.642
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	1.872	-	(232)	-	1.640
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	659	-	11	-	670
PT PKG Lautan Indonesia	Distributor	49,00	4.738	-	(327)	-	4.411
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ <i>Translation adjustment on foreign subsidiaries</i>			-	-	(12.252)	-	-
			423.770	(9.060)	(3.662)	-	423.300
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>							
PT Jakamitra Indonesia	Properti/ <i>Real Estate</i>	18,00	9.000	21.960	-	-	30.960
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	10,00	1.000	-	-	1.250	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	5,00	-*)	-	-	-	-*)
			10.000	21.960	-	1.250	31.960
Total			433.770	12.900	(3.662)	1.250	455.260

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

		31 Desember 2011 December 31, 2011					
		Perubahan selama periode berjalan/ <i>Changes in Current Period</i>					
Perusahaan Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Bidang Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Kepemilikan/ <i>Percentage (%) of Ownership</i>	Nilai	Perubahan selama periode berjalan/ <i>Changes in Current Period</i>			Nilai
			Awal Periode/ <i>Carrying Value at Beginning of Period</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additions (Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Bersih / <i>Equity in Net Earnings (Losses)</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Dividend Income</i>	Akhir Periode/ <i>Carrying Value at End of Period</i>
Metode Ekuitas/Equity Method							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	45,02	-	138.544	20.684	2.194	157.034
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	30,00	139.957	-	12.125	1.448	150.634
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	30,00	26.935	-	1.261	-	28.196
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	27,60	23.841	-	(2.572)	-	21.269
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	20,00	17.121	-	1.886	-	19.007
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	40,00	15.002	-	1.109	2.000	14.111
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	30,00	13.923	-	2.670	750	15.843
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	37,87	8.865	646	1.653	757	10.407
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	1.566	-	306	-	1.872
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	865	-	(206)	-	659
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ <i>Distributor</i>	49,00	(3.361)	7.998	101	-	4.738
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ <i>Translation adjustment on foreign subsidiaries</i>			-	-	(8.626)	-	-
			244.714	147.188	30.391	7.149	423.770
Metode Biaya/Cost Method							
PT Jakamitra Indonesia	Properti/ <i>Real Estate</i>	18,00	9.000	19.800	-	-	28.800
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ <i>Chemical Production</i>	10,00	1.000	-	-	1.250	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	5,00	-*)	-	-	-	-*)
			10.000	19.800	-	1.250	29.800
Total			254.714	166.988	30.391	8.399	453.570

*) Nilai di bawah Rp1/amount below Rp1

Pada bulan Pebruari 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada IEI sebanyak 552.000 lembar saham dengan nilai Rp5.051 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

In February, the Company increased its investment in IEI by 552,000 ordinary shares totaling Rp5,051 with the same percentage of ownership.

Berdasarkan akta No.648 tanggal 30 Maret 2012 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 2.160.000 lembar saham dengan nilai Rp2.160 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Based on deed No.648 dated March 31, 2012 of Notary Buntario Tigris, S.H., the Company increased its investment in PT Jakamitra Indonesia by 2,160,000 ordinary shares totalling Rp2,160 with keep its ownership interest.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 353 tanggal 29 September 2011 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 3.600.000 lembar saham dengan nilai Rp3.600 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 196 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Bambang Dharmawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 8.100.000 lembar saham dengan nilai Rp8.100 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 180 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT PKG Lautan Indonesia sebanyak 847.948 lembar saham dengan nilai Rp7.998 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Berdasarkan akta No 249 tanggal 29 Maret 2011 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Jakamitra Indonesia sebanyak 5.400.000 lembar saham dengan nilai Rp5.400 dengan persentase kepemilikan tetap sebesar 18%.

Berdasarkan akta No. 110 tanggal 28 Januari 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Findeco Jaya sebanyak 66 lembar saham dengan nilai Rp646 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 36,43% menjadi 37,87%.

Berdasarkan akta No. 259 tanggal 29 Desember 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada JI sebanyak 2.700.000 lembar saham dengan mengkonversi pinjaman sejumlah Rp2.700 menjadi saham dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan sebesar 18%.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Based on deed No. 353 dated September 29, 2011 of Notary Buntario Tigris, S.H., the Company increased its investment in PT Jakamitra Indonesia by 3,600,000 ordinary shares totalling Rp3,600 with keep its ownership interest.

Based on deed No. 196 dated June 27, 2011 of Notary Bambang Dharmawan, S.H., the Company increased its investment in PT Jakamitra Indonesia by 8,100,000 ordinary shares totalling Rp8,100 with keep its ownership interest.

Based on deed No. 180 dated Mei 31, 2011 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in PT PKG Lautan Indonesia by 847,948 ordinary shares totalling Rp7,998 with keep its ownership interest.

Based on deed No. 249 dated March 29, 2011 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company increased its invesment in PT Jakamitra Indonesia by 5,400,000 ordinary shares totalling Rp5,400 with keep its ownership interest of 18% in this company.

Based on deed No. 110 dated January 28, 2011 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in PT Findeco Jaya by 66 ordinary shares totalling Rp646 and the percentage of ownership increased from 36.43% to 37.87%.

Based on deed No. 259 dated Desember 29, 2011 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in JI by 2,700,000 ordinary shares by converting its loan receivable amounting to Rp2,700 into shares. The percentage of ownership remained at 18%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong ("Namura") dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% kepemilikan saham di Namura (Catatan 10).

Obligasi dapat dikonversi ke saham Namura dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

Namura telah membayar sebagian dari obligasi tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2010, saldo obligasi sejumlah US\$847.920 (ekuivalen dengan Rp7.838). Pada tahun 2011, seluruh obligasi telah dilunasi.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE BONDS

The Company owns non-interest bearing convertible bonds of Namura Investments Limited, Hong Kong ("Namura") with a total principal amount of US\$1,905,000 (equivalent to Rp17,611), with original maturity date of December 31, 2012, besides holding 300 shares with nominal value of HK\$1 per share or equivalent to Rp361,200 (full amount) representing 5% ownership shares in Namura (Note 10).

The bonds are convertible into shares of stock of Namura at the nominal value of HK\$1 per share. The conversion right can be exercised during the period commencing from the issue date and ending on the maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

Namura had paid portions of the bonds and, as of December 31, 2010, the balance of the bonds amounted to US\$847,920 (equivalent to Rp7,838). In 2011, the balance of the bonds was fully paid.

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2012 / March 31, 2012

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	161.176	672	21.200	9.105	149.753	Land
Bangunan	325.215	4.381	2.266	(9.904)	317.426	Buildings
Mesin dan peralatan	281.300	46.001	512	9.017	335.806	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	86.064	5.437	76	(15.172)	76.253	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	209.458	14.868	1.988	256	222.594	Vehicles
Kapal						Vessel
Total	1.063.213	71.359	26.042	(6.698)	1.101.832	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	695	145	-	188	1.028	Machinery
Kendaraan	44.118	4.453	260	794	49.105	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	72.023	61.657	4.920	5.716	134.476	Buildings and improvements
Total Biaya Perolehan	1.180.049	137.614	31.222	-	1.286.441	Total Cost

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2012 / March 31, 2012

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	5.160	-	-	5.160	
Bangunan	94.321	3.980	2.207	-	96.094	Buildings
Mesin dan peralatan	115.679	26.146	236	11.519	153.108	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	66.773	3.948	43	(14.263)	56.415	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	85.382	11.441	1.693	(334)	94.796	Vehicles
Kapal						Vessel
Total	362.155	50.675	4.179	(3.078)	405.573	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	187	(1.994)	-	2.448	641	Machinery
Kendaraan	4.482	955	84	630	5.983	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	366.824	49.636	4.263	-	412.197	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	813.225				874.244	Carrying Amount

31 Desember 2011 / December 31, 2011

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	129.100	37.282	5.206	-	161.176	Land
Bangunan dan tangki	252.148	10.873	36.091	98.285	325.215	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	684.626	33.485	478.960	42.149	281.300	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	78.436	7.205	957	1.380	86.064	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	188.917	32.112	12.141	570	209.458	Vehicles
Kapal	35.326	-	35.326	-	-	Vessels
Total	1.368.553	120.957	568.681	142.384	1.063.213	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	3.248	-	-	(2.553)	695	Machinery
Kendaraan	28.499	18.402	2.213	(570)	44.118	Vehicles
Total	31.747	18.402	2.213	(3.123)	44.813	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	169.827	87.853	46.396	(139.261)	72.023	Buildings and improvements
Total Biaya Perolehan	1.570.127	227.212	617.290	-	1.180.049	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	90.101	13.644	9.424	-	94.321	Buildings
Mesin dan peralatan	319.054	18.292	224.086	2.419	115.679	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	60.723	6.621	571	-	66.773	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	69.668	22.848	7.318	184	85.382	Vehicles
Kapal	1.372	-	1.372	-	-	Vessels
Total	540.918	61.405	242.771	2.603	362.155	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	2.025	483	-	(2.321)	187	Machinery
Kendaraan	1.811	3.280	327	(282)	4.482	Vehicles
Total	3.836	3.763	327	(2.603)	4.669	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	544.754	65.168	243.098	-	366.824	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.025.373				813.225	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012 / March 31, 2012</u>	<u>31 Maret 2011 / March 31, 2011</u>	
Beban jasa	17.977	14.722	Cost of services
Beban pokok penjualan	13.413	33.736	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.761	15.198	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	803	1.512	Selling expenses (Note 25)
Total	<u>35.954</u>	<u>65.168</u>	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2012 / March 31, 2012</u>	<u>31 Maret 2011 / March 31, 2011</u>	
Nilai buku	26.938	13.521	Net book value
Harga jual	34.425	16.390	Selling price
Laba (Rugi) penjualan aset tetap - neto	<u>7.487</u>	<u>2.869</u>	Gain (Loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Bekasi dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 75% sampai 90%.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 45 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 5,41% dan 7,31% dari jumlah aset tetap pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan Hong Leong Finance (Catatan 13 dan 17).

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

	<u>31 Maret 2012 / March 31, 2012</u>	<u>31 Maret 2011 / March 31, 2011</u>	
Beban jasa	17.977	14.722	Cost of services
Beban pokok penjualan	13.413	33.736	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.761	15.198	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	803	1.512	Selling expenses (Note 25)
Total	<u>35.954</u>	<u>65.168</u>	Total

The details of sales of fixed assets is as follow:

	<u>31 Maret 2012 / March 31, 2012</u>	<u>31 Maret 2011 / March 31, 2011</u>	
Nilai buku	26.938	13.521	Net book value
Harga jual	34.425	16.390	Selling price
Laba (Rugi) penjualan aset tetap - neto	<u>7.487</u>	<u>2.869</u>	Gain (Loss) on sale of fixed assets - net

As of March 31, 2012, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Bekasi dan Surabaya with percentages of completion of approximately 75% to 90%.

The Group's titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 45 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 5.41% and 7.31% of the total cost of fixed assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and Hong Leong Finance (Notes 13 and 17).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp103.818 dan US\$316,617 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Grup mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd dan pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Maret 2012 / March 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	Year
2012	11.929	14.633	2012
2013-2018	18.907	16.561	2013-2018
Total	30.836	31.194	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(3.110)	(3.191)	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	27.726	28.003	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.261)	(12.371)	<i>Current portion of obligations under capital lease</i>
Bagian jangka panjang	17.465	15.632	<i>Long-term portion of obligations under capital lease</i>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2012, fixed assets, except land, are covered by insurance totalling Rp103,818 and US\$316,617 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd and other third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2012
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Maret 2012
 March 31, 2012

Mutasi 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	2012 Movements
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	33.343	-	-	33.343	Land
Bangunan	9.579	-	2.266	7.313	Buildings
	42.922	-	2.266	40.656	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.839	22	2.227	4.634	Buildings
Nilai Buku	36.083			36.022	Net Book Value

31 Desember 2011/
 December 31, 2011

Mutasi 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	2011 Movements
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	33.343	-	-	33.343	Land
Bangunan	13.652	-	4.073	9.579	Buildings
	46.995	-	4.073	42.922	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.481	358	-	6.839	Buildings
Nilai Buku	40.514			36.083	Net Book Value

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong, Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp22 dan Rp365 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2012 berjumlah Rp40,722 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2012, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$2.318.139 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2012, the Group has land properties with a total area of 14,120 square meters located in Serpong, Tangerang, 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being changed under the name of the Company), 35,210 square meters located in Bekasi, West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp22 and Rp365 for the periods ended March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, was charged to operating expenses.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2012 amounted to Rp40,722 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of March 31, 2012, investment properties, except land, are covered by insurance totaling US\$2,318,139 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

14. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

<u>Perusahaan</u> <u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>Company</u> <u>Foreign Currencies</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$19.592.772 pada tahun 2012 dan US\$20.633.975 pada tahun 2011)	179.861	187.109	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$19,592,772 in 2012 and US\$20,633,975 in 2011)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$11.317.997 pada tahun 2012 dan US\$11.550.621 pada tahun 2011)	103.899	104.741	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$11,317,997 in 2012 and US\$11,550,621 in 2011)
PT Bank Resona Perdania (US\$10.000.000)	91.800	90.680	PT Bank Resona Perdania (US\$10,000,000)
Standard Chartered Bank (US\$7.267.181 pada tahun 2012 dan US\$8.942.978 pada tahun 2011)	66.713	81.095	Standard Chartered Bank (US\$7,267,181 in 2012 and US\$8,942,978 in 2011)
PT ANZ Panin Bank (US\$6.179.590 pada tahun 2012 dan US\$7.781.837 pada tahun 2011)	56.729	70.566	PT ANZ Panin Bank (US\$6,179,590 in 2012 and US\$7,781,837 in 2011)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$4.647.964 pada tahun 2012 dan US\$8.985.028 pada tahun 2011)	42.668	81.476	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$4,647,964 in 2012 and US\$8,985,028 in 2011)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$3.500.000 pada tahun 2012 dan US\$500.000 pada tahun 2011)	32.130	4.534	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$3,500,000 in 2012 and US\$500,000 in 2011)
PT Bank DBS Indonesia (US\$3.400.000 pada tahun 2012 dan US\$25.200.000 pada tahun 2011)	31.212	228.514	PT Bank DBS Indonesia (US\$3,400,000 in 2012 and US\$25,200,000 in 2011)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$3.388.678 pada tahun 2012 dan US\$8.400.000 pada tahun 2011)	31.108	76.171	PT Rabobank Indonesia (US\$3,388,678 in 2012 and US\$8,400,000 in 2011)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$2.011.168 pada tahun 2012 dan US\$515.295 pada tahun 2011)	18.462	4.673	PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,011,168 in 2012 and US\$515,295 in 2011)
BSI Bank (JP¥60,508 pada tahun 2012 dan JP¥35.691.784 pada tahun 2011)	7	4.169	BSI Bank (JP¥60,508 in 2012 and JP¥35,691,784 in 2011)
JP Morgan Chase Bank (US\$529.397)	-	4.801	JP Morgan Chase Bank (US\$529,397)
	<u>654.589</u>	<u>938.529</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Internasional Indonesia	85.000	90.000	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.812	-	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	40.000	40.000	Bangkok Bank Public Company Ltd.
	245.812	230.000	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$10.318.226 pada tahun 2012 dan US\$3.196.473 pada tahun 2011)	94.721	28.986	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$10,318,226 in 2012 and US\$3,196,473 in 2011)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Sin\$1.258.678 pada tahun 2012 dan Sin\$1.303.484 pada tahun 2011)	9.199	9.091	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Sin\$1,258,678 in 2012 and Sin\$1,303,484 in 2011)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$450.000 dan Sin\$531.445 pada tahun 2012 dan US\$480.000 dan Sin\$701.068 pada tahun 2011)	9.010	9.242	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$450,000 and Sin\$531,445 in 2012 and US\$480,000 and Sin\$701,068 in 2011)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$226.000 pada tahun 2012)	2.075	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$226,000 in 2012)
PT Bank DBS Indonesia (US\$147.000 pada tahun 2012 d US\$212.974 pada tahun 2011)	1.349	1.931	PT Bank DBS Indonesia (US\$147,000 in 2012 and US\$212,974 in 2011)
	116.354	49.250	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	25.998	25.110	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14.150	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	-	2.500	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	-	170	PT Bank UOB Indonesia
	25.998	41.930	
Total	1.042.753	1.029.709	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

Bank Loans and overdraft interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Rupiah	8%-9,25%	8,45% - 11,25%	<u>Rupiah</u>
Mata uang asing	0,97%-3,70%	1,04% - 5,00%	<u>Foreign Currencies</u>

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

- a. Fasilitas *uncommitted short-term* dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$56.000.000 dan Rp10.000 untuk tahun 2011: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 25 November 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$25.200.000 dan US\$18.700.000 (ekuivalen Rp228.514 dan Rp168.132) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2012.

- b. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar US\$5.000.000 dan Rp15.000: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang LIKU (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar US\$212.974 (ekuivalen Rp1.931) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat dan Rp14.150 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada bulan Mei 2012.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Fasilitas perbankan dan *treasury* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 dan US\$5.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2011. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

- a. *Uncommitted short-term facility and uncommitted overdraft facility obtained by the Company with total maximum amounts of US\$56,000,000 and Rp10,000 in 2011: The facilities are available until November 25, 2012. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.*

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$25,200,000 and US\$18,700,000 (equivalent to Rp228,514 and Rp168,132), respectively, for the loan facility in dollar currency. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in April 2012.

- b. *The loan facility obtained by PT Liku Telaga (LIKU) with total maximum amounts of US\$5,000,000 and Rp15,000: The facility is available until May 29, 2012. The loans are collateralized by trade receivables of LIKU (Note 6).*

As of December 31, 2011, the outstanding loans amounted to US\$212,974 (equivalent to Rp1,931) for the loan facility in dollar currency and Rp14,150 for the loan facility in rupiah currency. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due in May 2012.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 and US\$5,000,000, respectively, in 2011 and 2010: The facilities are available until August 31, 2011. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

14. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$20.633.975 dan US\$17.800.000 (ekuivalen Rp187.109 dan Rp160.040) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Maret dan April 2012.

Fasilitas perbankan diperoleh Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd dengan batas maksimum sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan April 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Sin\$1.303.484 dan Sin\$347.482 (ekuivalen Rp9.091 dan Rp2.425) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Singapura. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada tanggal 30 April 2012.

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 Mei 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$11.550.621 dan US\$4.500.000 (ekuivalen Rp104.741 dan Rp40.459). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April sampai Juni 2012.

PT Bank Resona Perdania

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 dan Rp50.000 untuk tahun 2011 dan US\$10.000.000 untuk tahun 2012. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 13 September 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

14. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$20,633,975 and US\$17,800,000 (equivalent to Rp187,109 and Rp160,040), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in March and April 2012.

Banking facility obtained by Lautan Luas Trading (Shanghai) Co.,Ltd with a total maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies in 2011 and 2010: The loan facility is available until April 2012.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to Sin\$1,303,484 and Sin\$347,482 (equivalent to Rp9,091 and Rp2,425), respectively, for the loan facility in Singapore dollar currency. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on April 30, 2012.

PT Bank Mizuho Indonesia

Credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$10,000,000 in 2011 and 2010: The facility is available until May 16, 2012. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$11,550,621 and US\$4,500,000 (equivalent to Rp104,741 and Rp40,459), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in April until June 2012.

PT Bank Resona Perdania

Credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$10,000,000 and Rp50,000 in 2011 and US\$10,000,000 in 2012: The facility is available until September 13, 2012. The loans are not collateralized.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$2.000.000 (ekuivalen Rp90.680 dan Rp17.982). Saldo pinjaman sebesar Rp42.000 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2011. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2012.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 8 Juli 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap ekuitas *Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$8.985.028 dan US\$7.000.000 (ekuivalen Rp81.476 dan Rp62.937). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada bulan April 2012.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$55.000.000 untuk tahun 2011 dan US\$25.000.000 untuk tahun 2010: Perusahaan juga memperoleh fasilitas *foreign exchange*. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$8.942.978 dan US\$5.197.816 (ekuivalen Rp81.095 dan Rp46.734). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai April 2012.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$10,000,000 and US\$2,000,000 (equivalent to Rp90,680 and Rp17,982), respectively. The outstanding loan amounting to Rp42,000 in rupiah currency was fully paid in April 2011. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in April 2012.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$20,000,000 in 2011 and 2010: The facility is available until July 8, 2012. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest bearing loan less cash and cash equivalent over Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$8,985,028 and US\$7,000,000 (equivalent to Rp81,476 and Rp62,937), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due in April 2012.

Standard Chartered Bank

Credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$55,000,000 in 2011 and US\$25,000,000 in 2010: The Company also obtained foreign exchange facility. The loan facilities are available until May 31, 2012. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$8,942,978 and US\$5,197,816 (equivalent to Rp81,095 and Rp46,734), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in January until April 2012.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Fasilitas kredit diperoleh PT Bahana Prestasi dengan batas maksimum sebesar Rp7.500 untuk tahun 2011: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.500 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2012.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Fasilitas *short-term advance* dan *L/C issuance* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$50.000.000 dan US\$10.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya, untuk tahun 2011 dan 2010: Perusahaan juga memperoleh fasilitas *foreign exchange forward* dengan batas maksimum sebesar US\$3.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 Juni 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$8.400.000 dan US\$4.700.000 (ekuivalen Rp76.171 dan Rp42.258). Saldo pinjaman sebesar Rp119.000 telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2011. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Maret 2012.

PT ANZ Panin Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 Pebruari 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3.1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$7.781.837 dan US\$10.266.787 (ekuivalen Rp70.566 dan Rp92.309). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada tanggal di bulan Januari sampai Maret 2012.

13. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

Credit facility obtained by PT Bahana Prestasi with a total maximum amount of Rp7,500 in 2011: The loan facility is available until January 31, 2012. The loan is not collateralized. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounts to Rp2,500, which is due on January 31, 2012.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Short-term advance facility and L/C issuance facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$50,000,000 and US\$10,000,000, respectively, or their equivalents in other currencies in 2011 and 2010: The Company also obtained foreign exchange facility in the maximum amount of US\$3,000,000. The facilities are available until June 29, 2012. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$8,400,000 and US\$4,700,000 (equivalent to Rp76,171 and Rp42,258), respectively. The outstanding loan amounting to Rp119,000 was fully paid in March 2011. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in March 2012.

PT ANZ Panin Bank

Credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$15,000,000 in 2011 and 2010: The loan facility is available until February 28, 2012. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3.1 times.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$7,781,837 and US\$10,266,787 (equivalent to Rp70,566 and Rp92,309), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in January until March 2012.

14. UTANG BANK (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, N.A.

Fasilitas *advances* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$4.000.000 untuk tahun 2011: Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$529.397 (ekuivalen Rp4.801) yang jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2012.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan masing-masing dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan US\$10.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010 dan fasilitas cerukan Rp1.000: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 12 Desember 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman dari fasilitas kredit modal kerja ini adalah masing-masing sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp4.534 dan Rp4.495) untuk pinjaman dolar Amerika Serikat dan Rp40.000 dan Rp5.000 untuk pinjaman dalam rupiah. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2012.

- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$3.500.000 dan US\$2.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 12 Desember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$480.000 dan US\$1.567.000 (ekuivalen Rp4.353 dan Rp14.089). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2012.

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar Sin\$2.500.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya untuk tahun 2011: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

14. BANK LOANS (continued)

JP Morgan Chase Bank, N.A.

Advances facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$4,000,000 in 2011: The loan is not collateralized. As of December 31, 2011, the outstanding loan amounted to US\$529,397 (equivalent to Rp4,801), which is due on January 27, 2012.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. *Working capital facility obtained by the Company with total maximum amounts of US\$40,000,000 and US\$10,000,000 or their equivalents in other currencies and overdraft facility with total maximum amount of Rp1,000: The loan facilities are available until December 12, 2012. The loans are not collateralized.*

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans from working capital facility amounted to US\$500,000 (equivalent to Rp4,534 and Rp4,495), respectively, for the credit facility in dollar currency and Rp40,000 and Rp5,000, respectively, for the credit facility in rupiah currency. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in April 2012.

- b. *Credit facility obtained by PT Advance Stabilindo Industry (ASI) with a total maximum amount of US\$3,500,000 and US\$2,000,000 in 2011 and 2010: The loan facility is available until December 12, 2012. The loan is collateralized by fixed assets (Note 12).*

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$480,000 and US\$1,567,000 (equivalent to Rp4,353 and Rp14,089), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in January 2012.

- c. *Credit facility obtained by Lautan Luas Vietnam Co.,Ltd with a total maximum amount of Sin\$2,500,000 or its equivalent in other currencies in 2011: The loan facility is available until December 31, 2012. The loan is not collateralized.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Sin\$701,068 (ekuivalen Rp4,889). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Pebruari 2012 dan Desember 2012.

BSI Bank Ltd., Singapore

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Short-term Advances, overdraft* dan fasilitas *forward foreign exchange* dari BSI Bank Ltd., Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman ini adalah JP¥35.691.784 (ekuivalen Rp4.169) dan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar US\$501.883 (ekuivalen Rp4.512) dan JP¥35.423.568 (ekuivalen Rp3.908). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Oktober 2012.

PT Bank OCBC NISP Tbk

- a. Fasilitas *Uncommitted Demand Loan* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp80.000 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Pebruari 2012.

- b. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Cipta Mapan Logistik (CML) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 untuk tahun 2010. Saldo pinjaman sebesar Rp3.064 telah dilunasi seluruhnya pada bulan Pebruari 2011.

14. BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd. (continued)

As of December 31, 2011, the outstanding loans amounted to Sin\$701,068 (equivalent to Rp4,889). The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in February 2012 and December 2012.

BSI Bank Ltd., Singapore

The Company obtained *Uncommitted Short-term Advances facility, overdraft* and *forward foreign exchange facilities* from BSI Bank Ltd., Singapore in total maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies.

The outstanding loans amounted to JP¥35,691,784 (equivalent to Rp4,169) as of December 31, 2011 and US\$501,883 (equivalent to Rp4,512) and JP¥35,423,568 (equivalent to Rp3,908) as of December 31, 2010. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in October 2012.

PT Bank OCBC NISP Tbk

- a. *Uncommitted Demand Loan* facility obtained by the Company with a total maximum amount of Rp100,000 in 2011 and 2010: The facility is available until June 28, 2012. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to Rp100,000 and Rp8,000, respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in January and February 2012.

- b. Loan facility obtained by PT Cipta Mapan Logistik (CML) with a total maximum amount of Rp20,000 in 2010: The outstanding loan amounting to Rp3,064 was fully paid in February 2011.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT White Oil Nusantara (WON) dengan batas maksimum sebesar US\$5.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 8 Juni 2012. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar US\$3.196.473 dan US\$2.361.909 (ekuivalen Rp28.986 dan Rp21.236). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2012.

PT Bank Internasional Indonesia

Fasilitas pinjaman diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp90.000 untuk tahun 2011: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 19 September 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan minus cash* terhadap *Ekuitas Rasio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp90.000, jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$1.000.000 dan Rp10.000 untuk tahun 2011 dan 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 Mei 2012. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar US\$515.295 (ekuivalen Rp4.673) untuk fasilitas kredit dalam dollar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp9.485 untuk fasilitas cerukan dalam rupiah telah dilunasi seluruhnya pada Januari 2011. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2012.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- c. Loan facility obtained by PT White Oil Nusantara (WON) with a total maximum amount of US\$5,000,000 in 2011 and 2010: The loan facility is available until June 8, 2012. The loans are collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), and fixed assets (Note 12). As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to US\$3,196,473 and US\$2,361,909 (equivalent to Rp28,986 and Rp21,236), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in January 2012.

PT Bank Internasional Indonesia

Loan facility obtained by the Company with a total maximum amount of Rp90,000 in 2011: The loan facility is available until September 19, 2012. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest bearing loan minus cash over Equity Ratio of 3 times.

As of December 31, 2011, the outstanding loans amounted to Rp90,000, which are due on various dates in January 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Overdraft facility obtained by the Company with total maximum amounts of US\$1,000,000 and Rp10,000 in 2011 and 2010: The facility is available until May 11, 2012. The loans are not collateralized. As of December 31, 2011 the outstanding loans amounted to US\$515,295 (equivalent to Rp4,673) for the credit facility in dollar currency. The outstanding loan as of December 31, 2010 amounting to Rp9,485 in rupiah currency was fully paid in January 2011. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in January 2012.

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum sebesar Rp47.500 dan US\$1.000.000: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 17 Juni 2012. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap entitas anak (Catatan 12). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp1.143 untuk fasilitas dalam rupiah telah dilunasi seluruhnya pada Januari 2011.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$500.000 untuk tahun 2011 dan Rp 15.000 dan US\$500.000 untuk tahun 2010: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), tanah dan bangunan Entitas Anak (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp20.267 dan Rp11.551 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Februari 2012.
- d. Fasilitas pinjaman cerukan diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp7.500: Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 7 Juli 2012. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap entitas anak (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp4.843 dan Rp6.891. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2012.

China Construction Bank

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank sebesar Sin\$5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,31% pada tahun 2011 dan 5,01% pada tahun 2010. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 28 Januari 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Juni 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd. Saldo pinjaman telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2011.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- b. *Fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance facility obtained by PT Indonesian Acids Industry (IAI) with total maximum amounts of Rp47,500 and US\$1,000,000: The facilities are available until June 17, 2012. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 12). The outstanding loan as of December 31, 2010 amounting to Rp1,143 in rupiah currency was fully paid in January 2011.*
- c. *Loan facility obtained by PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$500,000 in 2011 and Rp15,000 and US\$500,000 in 2010: The loan facility is available until February 14, 2012. The loans are collateralized by trade receivables (Note 6), land and buildings of PACI (Note 12). As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to Rp20,267 and Rp11,551, respectively, for the loan facility in rupiah currency. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in February 2012.*
- d. *Overdraft facility obtained by PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) with a total maximum amount of Rp7,500: The facility is available until July 7, 2012. The loans are collateralized by fixed assets of DKJ (Note 12). As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding loans amounted to Rp4,843 and Rp6,891, respectively. The outstanding loans as of December 31, 2011 are due on various dates in April 2012.*

China Construction Bank

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from China Construction Bank amounting to Sin\$5,000,000. The loan bore interest at the annual rate of 6.31% in 2011 and 5.01% in 2010. The loan facility, originally available until January 28, 2008, had been extended a number of times, the latest extension of which was up to June 10, 2011. The loan from the facility was collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd. The outstanding loan was fully paid in April 2011.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Industrial and Commercial Bank of China

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$1.388.100. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,31% pada tahun 2011 dan 4,56% pada tahun 2010. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tahun 2010 tetapi telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 24 Agustus 2011. Saldo pinjaman telah dilunasi seluruhnya pada bulan April 2011.

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas cerukan diperoleh oleh PT Dunia Kimia Utama (DKU) dengan batas maksimum sebesar Rp3.000. Fasilitas cerukan ini berlaku sampai dengan 13 Desember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman adalah sebesar Rp170.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012 March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Uralkali Trading SA	148.559	-
Belarusian Potash Company	142.498	305.871
American Natural Soda		
Ash Corp - Singapura	90.871	110.122
Uyemura International Pte., Ltd.	28.209	10.672
LG Chem., Ltd.	11.460	8.145
Borax Malaysia Sdn Bhd.	11.289	-
Du Pont Company (S) pte., Ltd.	11.187	764
AP Chemical	10.183	-
Hangzhou Tindale Industries Co.Ltd	8.344	8.170
OCI Corporation	7.751	7.668
TPC Paste Resin Co Ltd.	7.391	1.211
Lubrizol Avanced Materials		
Asia Pacific, Ltd	6.247	5.674
Remaja Prima Engineering	5.600	-
Honeywell Resin & Chem.	5.307	7.052
PT Petrokimia Gresik	5.109	-
Kao Indonesia Chemical PVT Ltd.	5.067	5.070
PT Indokemika Jayatama	47	18.137
Nova Chemicals (International) S.A.	38	5.860
di bawah Rp5.000)	274.026	169.781
Total	779.185	664.197

14. BANK LOANS (continued)

Industrial and Commercial Bank of China

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a loan from Industrial and Commercial Bank of China in the amount of Sin\$1,388,100. The loan bore interest at the annual rate of 6.31% in 2011 and 4.56% in 2010. The loan was due in 2010 but had been extended up to August 24, 2011. The outstanding loan was fully paid in April 2011.

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas cerukan diperoleh oleh PT Dunia Kimia Utama (DKU) dengan batas maksimum sebesar Rp3.000. Fasilitas cerukan ini berlaku sampai dengan 13 Desember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman adalah sebesar Rp170.

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

Uralkali Trading SA
Belarusian Potash Company
American Natural Soda
Ash Corp - Singapura
Uyemura International Pte., Ltd.
LG Chem., Ltd.
Borax Malaysia Sdn Bhd.
Du Pont Company (S) pte., Ltd.
AP Chemical
Hangzhou Tindale Industries Co.Ltd
OCI Corporation
TPC Paste Resin Co Ltd.
Lubrizol Avanced Materials
Asia Pacific, Ltd
Remaja Prima Engineering
Honeywell Resin & Chem.
PT Petrokimia Gresik
Kao Indonesia Chemical PVT Ltd.
PT Indokemika Jayatama
Nova Chemicals (International) S.A.
Others (each below Rp5,000)
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2012
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
1 - 30 hari	277.217	356.360	1 - 30 days
31 - 90 hari	302.723	178.639	31 - 90 days
91 - 180 hari	198.359	126.438	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	888	2.760	Over 180 days
Total	779.187	664.197	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012 <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
Dolar Amerika Serikat	717.514	510.029	United States dollar
Rupiah	49.925	4.186	Rupiah
Dolar Singapura	8.370	145.417	Singapore dollar
Euro Eropa	3.197	3.943	European euro
Yen Jepang	181	622	Japan Yen
Bath Thailand	-	-	European euro
Total	779.187	664.197	Total

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (lanjutan)

The aging analysis of trade payables is as follows:

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2012
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2012
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK

16. TAXATION

a. Utang Pajak:

a. Taxes payable:

	31 Maret 2012 March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Taksiran utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Entitas Induk	7.302	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	11.507	2.189	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	592	740	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.391	3.627	Article 21
Pasal 22	-	345	Article 22
Pasal 23	2.594	2.650	Article 23
Pasal 25 - Desember	-	1.139	Article 25
Pasal 26	33	51	Article 26
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	5.587	6.880	Motor vehicle fuel tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.824	3.750	Value Added Tax
Total	32.830	21.371	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	54.006	64.430
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(16.277)	(26.176)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	37.729	38.254
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.183	1.956
Penyisihan persediaan usang	1.147	1.225
Penyusutan aset tetap	(226)	(249)
PSAK 55	(218)	667
Aset sewaan	(50)	19
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.065	1.861
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	(3.667)	1.165
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - neto		(6.350)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:		
Penjualan Aset Tetap	(7.300)	-
Sewa - neto	(2.304)	(1.078)
Bunga	(151)	(64)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	29.208	37.406
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(23.386)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan akhir periode	29.208	14.020

16. TAXATION (continued)

b. Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
			<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
			<i>Income of Subsidiaries before Income tax</i>
			<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
			<i>Temporary differences:</i>
			<i>Provisions for employee services entitlements - net</i>
			<i>Provision for inventory obsolescence</i>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>PSAK 55</i>
			<i>Lease installments</i>
			<i>Permanent differences:</i>
			<i>Non-deductible expenses</i>
			<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term investment</i>
			<i>Equity in net losses (earnings) of associated companies-net</i>
			<i>Income subjected to final tax:</i>
			<i>Sale of fixed assets</i>
			<i>Rent -net</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>
			<i>Tax loss carry forward at beginning of year</i>
			<i>Tax loss carryforward at end of year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

c. Taksiran utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	29.208	14.020
Entitas Anak dalam negeri	28.612	26.463
Total	57.820	40.483
Beban pajak kini Perusahaan	7.302	-
Entitas Anak dalam negeri	7.153	7.308
Entitas Anak luar negeri	-	2.552
Total	14.455	9.860
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	22.074	16.701
Pasal 23	-	625
	22.074	17.326
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 21	-	5
Pasal 22	5.674	2.681
Pasal 23	914	904
Pasal 25	6.495	8.846
	13.083	12.436
Entitas Anak luar negeri	-	-
	13.083	12.436
Total	35.157	29.762
Taksiran utang pajak penghasilan Entitas Anak dalam negeri	7.302	12.560
Entitas Anak luar negeri	592	3.586
Entitas Anak dalam negeri	11.507	-
Total	19.401	16.146
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan	108.608	61.755
Entitas Anak dalam negeri	17.695	10.896
	126.303	72.651

16. TAXATION (continued)

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

<i>Estimated taxable income (fiscal loss) Company</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Current income tax expense Companies</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
<i>Foreign Subsidiary</i>
<i>Total</i>
<i>Prepayments of income taxes Company</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Foreign Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Estimated income tax payable Local Subsidiaries</i>
<i>Foreign Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Claims for tax refund Company</i>
<i>Local Subsidiaries</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 December 2011/ December 31, 2011</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
2009	19.594	19.594	2009
2010	42.161	42.161	2010
2011	44.101	44.101	2011
2012	2.752	-	2012
	<u>108.608</u>	<u>105.856</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2010	8.065	9.058	2010
2011	9.630	9.630	2011
	<u>17.695</u>	<u>18.688</u>	
Total	<u>126.303</u>	<u>124.544</u>	Total

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar dimuka yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 December 2011/ December 31, 2011</u>	
Pasal 22	95.486	95.486	<i>Article 22</i>
Pasal 23	12.988	10.236	<i>Article 23</i>
Pasal 24	134	134	<i>Article 24</i>
Total	<u>108.608</u>	<u>105.856</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2012, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri adalah sebesar Rp28.882.

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Surat Ketetapan Pajak No./ <i>Decision Letter No.</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Periode/ <i>Period</i>	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ <i>Approved Claim</i>
Integrated Logixtrem	00017/406/09/031/11	26 Mei 2011/ <i>May 26, 2011</i>	2009	67	63
Hydro Hitech Optima	00041/406/09/038/11	29 April 2011/ <i>April 29, 2011</i>	2009	249	30
Strategic Partner Solutions	00034/406/09/038/11	28 April 2011/ <i>April 28, 2011</i>	2009	169	152
Advance Stabilindo Industry	00030/406/09/431/11	4 April 2011/ <i>April 4, 2011</i>	2009	387	387
Dunia Kimia Utama	00006/406/09/308/11	29 Maret 2011/ <i>March 29, 2011</i>	2009	1.669	867
Seruni Gandamekar	00010/406/09/415/11	22 Maret 2011/ <i>March 22, 2011</i>	2009	124	111
Indonesian Acids Industry	00006/406/09/052/11	10 Februari 2011/ <i>February 10, 2011</i>	2009	6.616	6.518
Liku Telaga	00017/406/09/631/11	21 Januari 2011/ <i>January 21, 2011</i>	2009	2.493	2.256

16. TAXATION (continued)

On March 31, 2012 and December 31, 2011 the details of the claims for tax refund are as follows:

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp28,882 as of March 31, 2012.

In 2011 and 2010, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	54.006	64.430	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	755	4.415	<i>Less income before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	<u>53.251</u>	<u>60.015</u>	<i>Income before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25%	13.313	14.901	<i>Income tax at the maximum tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	516	2.067	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.391)	(2.952)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	2.225	1.508	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	12.663	15.524	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	-	2.552	<i>Income tax expense of foreign Subsidiaries</i>
Beban pajak - neto	<u>12.663</u>	<u>18.076</u>	<i>Income tax expense-net</i>

16. TAXATION (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of income by the maximum tax rate of 25% and the income tax expense - net for the period ended March 31, 2012 and March 31, 2011 is as follows:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Perusahaan			Company
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	546	489	Provision for employee service entitlements-net
Penyisihan persediaan usang	287	306	Provision for inventory losses
Penyusutan aset tetap	(57)	(63)	Depreciation of fixed assets
PSAK 55	(55)	167	PSAK 55
Aset sewaan	(12)	5	Lease installments
Akumulasi rugi fiskal	-	(9.351)	Tax loss carryforward
	<u>709</u>	<u>899</u>	
Entitas Anak	1.083	231	Subsidiaries
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - neto	<u>1.792</u>	<u>1.130</u>	Deferred income tax benefit (expense)-net

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Perusahaan			Company
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	8.014	7.468	Estimated liability for employee service entitlements
Penyisihan persediaan usang	3.048	2.761	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan atas penurunan piutang	2.891	2.891	Allowance for impairment of receivables
Dividen dari Entitas Anak luar negeri	2.735	2.735	Deemed dividend from foreign Subsidiary
Penyusutan aset tetap	210	267	Depreciation of fixed assets
PSAK 55	(55)	-	PSAK 55
Aset Sewaan	(46)	(34)	Lease Installments
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai penempatan jangka pendek	(18)	(18)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of short-term Investment-net
	<u>16.779</u>	<u>16.070</u>	
Entitas Anak	16.735	14.144	Subsidiaries
Total	<u>33.514</u>	<u>30.214</u>	Total
Kewajiban Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>1.696</u>	<u>1.823</u>	Deferred tax liabilities Subsidiaries

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Nilai nominal	
Obligasi Lautan Luas III tahun 2008	475.000
Obligasi diperoleh kembali	-
Total - neto	<u>475.000</u>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.095)
Utang obligasi - neto	<u>473.905</u>

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan telah membeli kembali Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008, dengan nilai Rp10.000.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 125/PEF-Dir/II/2011 tanggal 2 Februari 2011, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Negative Outlook).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan/ atau perpanjangannya
2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

17. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
		<i>Nominal value</i>
	500.000	<i>Lautan Luas III Bonds (2008)</i>
	(25.000)	<i>Value of repurchased bonds</i>
	<u>475.000</u>	<i>Net outstanding amount</i>
	(1.394)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
	<u>473.606</u>	<i>Bonds payable - net</i>

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum

The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange since March 27, 2008 and will mature on March 26, 2013. Interest is payable quarterly.

On April 18, 2011, the Company has bought back the Lautan Luas III Bonds (2008), amounted to Rp10,000.

The bonds have an "idA-" (Single A Minus; Negative Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 125/PEF-Dir/II/2010 dated February 2, 2010.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:

1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and/ or rollover.
2. Collaterals which have been approved as follows:

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
- i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga yang wajar
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007

17. BONDS PAYABLE (continued)

- i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
- i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value*
 - ii. *Those already outstanding as of September 30, 2007*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar

iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar.

d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.

e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.

f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
PT Bank NISP	55.109
PT Bank Ekonomi Raharja	28.481
Standard Chartered Bank	11.113
PT Bank Central Asia	10.023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.028
Maybank Singapore	388
Total	107.142
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40.467
Total bagian jangka panjang	66.675

17. BONDS PAYABLE (continued)

iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions

iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.

d. Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock

e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company

f. Change of the main business of the Company.

As of March 31, 2012, the Company has complied with the covenants stated in the bonds agreements.

18. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	77.540	PT Bank NISP
	30.046	PT Bank Ekonomi Raharja
	5.780	Standard Chartered Bank
	-	PT Bank Central Asia
	2.576	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	414	Maybank Singapore
Total	116.356	Total
	32.284	Less current maturities
	84.072	Long-term portions

18. UTANG JANGKA PANJANG

Pada bulan Mei 2010, PT Taruna Bina Sarana memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah utang pokok sebesar Rp65.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik TBS yang terletak di Kawasan Pelindo II, Ciwandan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga SBI 3 bulan + 4,5%. Pinjaman ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama (termasuk masa tenggang selama 14 bulan). Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, TBS berkewajiban menjaga *Gearing Ratio* minimum 2 kali dan mempertahankan *Debt Service Ratio* minimum 1 kali untuk tahun 2010 dan 2011 dan 1,25 kali untuk tahun 2012 sampai dengan jumlah terutang dilunasi.

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 22 Desember 2013 untuk pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

18. LONG-TERM LOANS

In May 2010, PT Taruna Bina Sarana obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of Rp65,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by TBS at Kawasan Pelindo II, Ciwandan. The loan bears interest at SBI 3 months + 4.5%. The loan is due 60 months from the first drawdown date (including grace period of 14 months). Based on the loan agreement, TBS is required to maintain a maximum Gearing Ratio of 2 times and a minimum Debt Service Ratio of 1 time in 2010 and 2011, while in 2012 the minimum Debt Service Ratio is 1.25 times until the loan is fully paid.

In 2007, PT Bahana Prestasi obtained loan facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The proceeds of the loans were used to finance the acquisition of vehicles. The loans from the facilities are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loans are payable in monthly installments up to September 5, 2012 for the loan from Standard Chartered Bank and December 22, 2013 for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp15.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian kendaraan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan Mei 2014.

Pada tahun 2008, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman dari Hong Leong Finance. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2011 dan telah dilunasi pada bulan Mei 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012, semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
PT Liku Telaga	48.635	46.183
PT Indonesian Acids Industry	17.902	16.664
PT Mahkota Indonesia	12.930	-
PT Dunia Kimia Utama	4.030	2.468
Interfreight Linc Logistic	1.440	861
PT Taruna Bina Sarana	(493)	2.968
Lain-lain	909	853
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	85.353	69.997

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2006, PT Bahana Prestasi obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp15,000. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan is payable in monthly installments up to May 2014.

In 2008, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd., obtained a loan facility from Hong Leong Finance. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of land and buildings (Note 11). The loan from the facility was collateralized by the land and buildings acquired. The loan facility was available until March 21, 2011 and was paid on May 2011.

As of March 31, 2012, the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements have been complied.

19. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
PT Dunia Kimia Utama
Interfreight Linc Logistic
PT Taruna Bina Sarana
Others
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				
Joan Fudiana (presiden komisaris)	14.716.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (president commissioner)
Adyansyah Masrin (wakil presiden komisaris)	7.945.600	1,02	1.986	Adyansyah Masrin (vice president commissioner)
Indrawan Masrin (presiden direktur)	4.420.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (president director)
Jimmy Masrin (wakil presiden direktur)	1.248.000	0,16	312	Jimmy Masrin (vice president director)
<u>Non-Manajemen</u>				
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000	Public (each below 5% ownership)
Total	780.000.000	100,00	195.000	Total

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry. The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and stockholders' equity of PT Karisma Mutyakara and Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value is presented as "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control", which is presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.134 pada tanggal 25 Mei 2011 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp26.520 dari laba ditahan tahun 2010.

22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 134 dated May 25, 2011 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp26,520 from the 2010 retained earnings.

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Penjualan	1.546.355	1.262.765	Sales
Pendapatan komisi	1.143	700	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	56.603	45.305	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	21.755	15.995	Rent and service charges
Lain-lain	3.567	3.596	Others
Total	1.629.423	1.328.361	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

The details of this account are as follows:

In 2012 and 2011, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Sales</u>
Bahan baku yang digunakan	202.581	204.202	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	7.697	8.090	Direct labor
Beban pabrikasi	22.525	31.338	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	232.803	243.630	Total Manufacturing Cost
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finished goods inventory</u>
Awal tahun	782.877	443.072	At beginning of year
Pembelian	1.210.504	853.212	Purchases
Akhir tahun	(882.283)	(458.044)	At end of year
	1.343.901	1.081.870	
<u>Beban Jasa</u>			<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	49.778	40.351	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	30.325	23.550	Rent and service charges
Lain-lain	1.869	4.578	Others
	81.972	68.479	
Total	1.425.873	1.150.349	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)

Pada tahun 2011, pembelian dari Concord Energy Pte., Ltd. nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi. Pada tahun 2010 tidak ada pembelian kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Ongkos Angkut	22.336
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.261
Iklan dan promosi	4.811
Transportasi	4.492
Perjalanan dinas	1.510
Sewa dan jasa pelayanan	1.318
Representasi dan sumbangan	1.183
Penyusutan (Catatan 11)	803
Perbaikan dan pemeliharaan	787
Administrasi bank	773
Telekomunikasi	511
Pajak, Perijinan dan retribusi	166
Listrik, air dan gas	128
Asuransi	107
Laboratorium	83
Barang cetak dan alat kantor	80
Jasa Profesional	60
Pendidikan dan pelatihan	45
Beban gudang	21
Pembungkus	-
Lain-lain	1.492
Total	53.967

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	43.669
Penyusutan (Catatan 11)	3.761
Jasa profesional	3.406
Transportasi	2.760
Representasi dan sumbangan	2.023
Perjalanan dinas	1.818
Sewa dan jasa pelayanan	1.715
Telekomunikasi	1.630
Administrasi bank	1.582

24. COST OF SALES AND SERVICES
(continued)

In 2011, purchase from Concord Energy Pte., Ltd. exceeded 10% of the consolidated net purchases. In 2010, no purchases from an individual supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Freight	15.151
Salaries, wages and employees' benefits	13.950
Advertising and promotion	4.530
Transportation	3.373
Travel	1.120
Rent and service charges	3.088
Representation and donation	2.029
Depreciation (Note 11)	1.280
Repairs and maintenance	639
Bank charges	254
Telecommunication	747
Tax, licenses and retribution	-
Electricity, water and gas	204
Insurance	80
Laboratory	198
Printing and stationary	-
Professional fees	292
Education and training	-
Warehouse expenses	926
Packing	-
Others	504
Total	48.365

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Salaries, wages and employees' benefits	38.684
Depreciation (Note 11)	3.137
Professional services	3.146
Transportation	2.333
Representation and donation	1.634
Travel	2.118
Rent and service charges	1.626
Telecommunication	1.236
Bank charges	1.459

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(lanjutan)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Perbaikan dan pemeliharaan	1.229
Perlengkapan kantor	936
Listrik, air dan gas	905
Asuransi	741
Barang cetakan dan alat kantor	657
Iklan dan promosi	490
Pajak, perizinan dan retribusi	475
Pendidikan dan latihan	326
Beban gudang	231
Penyisihan persediaan usang	-
Lain-lain	4.619
	72.973
Total	126.940

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
	819	<i>Repairs and maintenance</i>
	840	<i>Office supplies</i>
	927	<i>Electricity, water and gas</i>
	480	<i>Insurance</i>
	758	<i>Printing and stationery</i>
	138	<i>Advertising and promotion</i>
	203	<i>Taxes, licenses and retribution</i>
	265	<i>Education and training</i>
	-	<i>Warehouse expense</i>
	-	<i>Provision for inventory losses</i>
	4.982	<i>Others</i>
	105.418	
Total	153.783	Total

27. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp541 dan Rp1.939 masing-masing pada periode 2012 dan 2011.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock which was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp541 and Rp1,939 in period 2012 and 2011, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company should pay additional past service cost amounting to Rp5,204 using the "Projected Benefit Cost Method" in 1998 which considers 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as deferred past service cost in the consolidated balance sheets.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, group mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan sebesar Rp76.141. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.624 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan sebesar Rp31.497 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas liabilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Februari 2012, dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Biaya kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.845 pada tahun 2011, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Entitas Anak mencatat akrual atas liabilitas ini sebesar Rp34.374 pada 31 Desember 2011 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.110 pada tahun 2011 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyesuaian imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7% per tahun pada tahun 2011 dan 8,5% per tahun pada tahun 2010.
 - Tingkat kematian menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.
 - Tingkat kenaikan upah: 8% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.
 - Usia pensiun: 55 tahun.
- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp76,141. Employee service entitlement expense of Rp4,626 is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statements of comprehensive income. . The accruals as of December 31, 2011 for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp31,497 the amounts contributed to the plan and the liability under Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated February 15, 2012, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp8,845 in 2011, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp34,374 December 31, 2011, respectively, were determined based on actuarial valuations using the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp8,110 in 2011, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

- *Discount rate: 7% per annum in 2011 and 8.5% per annum in 2010.*
 - *Mortality rate using Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.*
 - *Salary increment rate: 8% per annum in 2011 and 2010.*
 - *Retirement age: 55 years*
- a. *Employee benefits recognized in the consolidated statements of income:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

27. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya jasa kini	2.755	9.488	Current service cost
Biaya bunga	1.768	7.231	Interest cost
(Keuntungan) kerugian bersih aktuarial yang diakui	(48)	(360)	Net actuarial loss (gain) recognized during the year
Amortisasi atas biaya jasa lalu	149	596	Amortization of past service cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	4.624	16.955	Employee benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Estimated liability for employee service entitlements:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	99.762	90.519	Present value of the obligation
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(1.370)	(4.684)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(22.251)	(19.964)	Unrecognized actuarial gains
Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	76.141	65.871	Net liability recognized in the consolidated statements of financial position

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan
kerja sebagai berikut:

c. Movements in the estimated liability for
employee service entitlements are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal tahun	65.871	52.167	Balance at beginning of year
Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi	6.131	-	Balance at beginning of year of new consolidated subsidiaries
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	4.624	16.955	Expense during the year
Pembayaran tahun berjalan	(485)	(3.251)	Payments made during the year
Saldo akhir tahun	76.141	65.871	Balance at end of year

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah

2& SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Company has determined business segment as its primary segment and geographical segment as the secondary segment. Business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	1.306.807	239.807	82.809	-	1.629.423	External sales
Penjualan antar segmen	205.432	74.949	29.435	(309.816)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	1.512.239	314.756	112.244	(309.816)	1.629.423	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	1.385.764	246.447	86.555	(292.893)	1.425.873	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	126.475	68.309	25.689	(16.923)	203.550	Segment gross profit
Beban usaha	(79.310)	(43.753)	(20.801)	16.923	(126.941)	Operating expenses
Laba penjualan aset tetap - neto	7.304	(35)	218	-	7.487	Gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	1.616	(262)	(207)	-	1.147	Gain on foreign exchange - net
Laba atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga	3.637	-	-	-	3.637	Gain on forward and currency cross interest swap contract
Lain-lain - neto	(764)	271	(711)	-	(1.204)	Miscellaneous - net
Laba usaha	58.958	24.530	4.188	-	87.676	Income from operations
Beban keuangan	(27.849)	(3.298)	(6.323)	4.093	(33.377)	Finance cost
Penghasilan keuangan	7.081	116	515	(4.093)	3.619	Finance income
Pendapatan lain-lain - neto	(3.707)	-	(205)	-	(3.912)	Other Income - net
Beban pajak - neto	(6.593)	(5.054)	(1.016)	-	(12.663)	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	27.890	16.294	(2.841)	-	41.343	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.203.076	954.427	506.659	(1.656.537)	4.007.625	Segment assets
Liabilitas segmen	2.837.125	516.680	349.973	(721.986)	2.981.792	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	19.015	170.546	24	-	189.585	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	2.640	5.517	11.403	-	19.560	Depreciation and amortization expense

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28 SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	969.187	285.930	73.244	-	1.328.361	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	194.145	68.715	25.383	(288.243)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	1.163.332	354.645	98.627	(288.243)	1.328.361	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	(1.065.796)	(279.139)	(72.453)	267.040	(1.150.348)	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen Laba kotor	97.536	75.506	26.174	(21.203)	178.013	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(72.802)	(41.326)	(20.226)	21.203	(113.151)	<i>Operating expenses</i>
Laba penjualan aset tetap - neto	85	(4.505)	316	-	(4.104)	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Laba selisih kurs - neto	24.034	4.548	3.332	-	31.914	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga	6.600	-	-	-	6.600	<i>Gain on forward and currency cross interest swap contract</i>
Lain-lain - neto	(7.197)	1.536	12	-	(5.649)	<i>Miscellaneous - net</i>
Laba usaha	48.256	35.759	9.608	-	93.623	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(24.313)	(5.130)	(4.919)	5.329	(29.033)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	7.453	507	58	(5.329)	2.689	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain - neto	(2.685)	-	(165)	-	(2.850)	<i>Other Income - net</i>
Beban pajak - neto	(8.477)	(7.809)	(1.790)	-	(18.076)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	20.234	23.327	2.792	-	46.353	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.357.107	1.355.875	628.122	(1.443.557)	3.897.547	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.193.386	722.663	482.328	(554.981)	2.843.396	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap						<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	6.915	4.020	9.968	-	20.903	<i>Depreciation and amortization expense</i>

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2012					31 Maret 2012
Dalam negeri	1.155.090	231.063	61.474	1.447.627	<i>Domestic</i>
Luar negeri	151.717	8.744	21.335	181.796	<i>Overseas</i>
Total	1.306.807	239.807	82.809	1.629.423	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28 SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Pendapatan: (lanjutan)

a. Revenues

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2011					31 Maret 2011
Dalam negeri	882.089	168.029	73.200	1.123.318	Domestic
Luar negeri	87.098	117.901	44	205.043	Overseas
Total	969.187	285.930	73.244	1.328.361	Total

b. Total aset:

b. Total Assets:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	3.303.827	2.265.485	Domestic
Luar negeri	899.249	364.330	Overseas
	<u>4.203.076</u>	<u>2.629.815</u>	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	883.077	535.840	Domestic
Luar negeri	71.350	687.758	Overseas
	<u>954.427</u>	<u>1.223.598</u>	
Jasa			Services
Dalam negeri	493.763	456.528	Domestic
Luar negeri	12.895	20.615	Overseas
	<u>506.658</u>	<u>477.143</u>	
Eliminasi	(1.656.537)	(1.255.600)	Elimination
Neto	4.007.624	3.074.956	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2012					31 Maret 2012
Dalam negeri	37.756	69.519	15.761	123.036	Domestic
Luar negeri	-	7.077	-	7.077	Overseas
Total	37.756	76.596	15.761	130.113	Total
31 Maret 2011					31 Maret 2011
Dalam negeri	882.089	168.029	73.200	1.123.318	Domestic
Luar negeri	87.098	117.901	44	205.043	Overseas
Total	969.187	285.930	73.244	1.328.361	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi *Methyltin Stabilizer*, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian yang telah diperpanjang beberapa kali ini berakhir tanggal 30 April 2010.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On November 26, 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), entered into a licensing agreement with The Rohm and Haas Company (RandH), USA for the production of *Methyltin Stabilizer*. ASI pays royalty fees as compensation equivalent to 1% of net sales of the product. This agreement has been extended until April 30, 2010.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), has entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is for six months, automatically extended for six-month periods.
- c. In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial, Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products.
- d. The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.
- e. The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such entities agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2010. Pada tanggal 11 Oktober 2010 telah dibuat Surat Kesepakatan Bersama untuk mengakhiri hubungan sewa berdasarkan akta No. 18 perpanjangan No. 1 dan No. 2 antara Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim sebagai Pemilik Tanah dan Perusahaan. Berdasarkan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyerahkan tanah dan hak atas bangunan kepada pemilik tanah tersebut.

f. Based on notarial deed No. 18 dated January 26, 2001 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., the Company, Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim entered into a land rent and Build, Operate and Transfer (BOT) agreement whereby Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim, the landowners, allowed the Company to destroy the old building and construct a new building on the land in Surabaya and to operate it for eight years starting April 2, 2001. The Company has the option to buy the land and all improvements at any time within the last twelve months of the rent period. The agreement has been extended until June 2010. On October 11, 2010, the Company entered into a Letter of Agreement in order to end its rental based on notarial deed No. 18 with extensions No. 1 and No. 2 between each of Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim as the landowners and the Company. Based on the Letter of Agreement, the Company handed over the land and rights on the buildings to the landowners.

g. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Pada bulan Juli 2008, perjanjian tersebut telah dirubah, dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp226 per bulan. Perpanjangan perjanjian ini berlaku mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2010. Pada bulan Juli 2010, perjanjian tersebut telah dirubah dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp361 perbulan. Perpanjangan ini berlaku mulai 1 Juli 2010 sampai dengan 30 Juni 2012.

g. In July 2002, the Company entered into a Building Management Agreement with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. Based on addendum I dated January 5, 2004, the management fee increased to Rp151 per month. In July 2008, the agreement was amended, whereby the management fee was increased to Rp226 per month. The amended agreement was valid from July 1, 2008 until June 30, 2010. At the time of the completion of the consolidated financial statements, the agreement is still in process of extension. In July 2010, the agreement was amended whereby the cost of building management services increase to Rp361 per month. This extension is valid from July 1, 2010 until June 30, 2012.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aset dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka mata uang asing dan swap mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak swap pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2012 and 2011, the Company entered into forward contracts and cross-currency swap contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar-denominated assets and liabilities. The details of the outstanding swap contracts as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Pihak terkait	31 Maret 2012/March 31, 2011			Counterparties
	Jumlah Nasional/National Amount			
	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Kontrak Swap mata uang asing dengan suku bunga</u>				<u>Cross currency interest swap contracts</u>
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	2.000.000	1.293	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	1.000.000	677	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	1.000.000	629	Due April 25, 2013
	<u>4.000.000</u>	<u>4.000.000</u>	<u>2.599</u>	
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>				<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	1.000.000	519	Due April 13, 2011
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	1.000.000	519	Due March 26, 2013
Total	<u>2.000.000</u>	<u>2.000.000</u>	<u>1.038</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA
(lanjutan)

30. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (continued)

Pihak terkait	31 Desember 2011/December 31, 2011			Counterparties
	Jumlah Nasional/National Amount			
	Euro Eropa/ European Euro	Dollar A.S./ U.S. Dollar	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Kewajiban Lancar</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>PT Bank Rabobank</u>				<u>PT Bank Rabobank</u>
<u>International Indonesia</u>				<u>International Indonesia</u>
Jatuh tempo 3 Januari 2012	3.390.000	4.419.882	284	Due January 3, 2012
Total	3.390.000	4.419.882	284	Total
<u>Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga</u>				<u>Cross currency interest swap contracts</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
<u>Hong Kong and Shanghai</u>				<u>Hong Kong and Shanghai</u>
<u>Banking Corporation Ltd.</u>				<u>Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	1.000.000	431	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	1.000.000	412	Due June 26, 2013
	2.000.000	2.000.000	843	
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	2.000.000	1.227	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	1.000.000	647	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	1.000.000	722	Due April 25, 2013
	4.000.000	4.000.000	2.596	
Total			3.439	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak swap yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar Amerika Serikat dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan SIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar Amerika Serikat.

Under the cross-currency swap contracts entered into by the Company, the Company has contracted to sell U.S. dollar and buy rupiah. Under these contracts, the Company also agreed to pay at a variable rate of interest equal to SIBOR plus a certain margin on the U.S. dollar amounts.

Laba dari instrumen kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga di atas sebesar Rp3.637 pada tahun 2012 dan Rp6.610 pada tahun 2011 disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Gain from forward and cross currency interest swap contracts instruments amounting to Rp3,637 in 2012 and Rp6,610 in 2011, is presented under other income (expenses) in the consolidated statements of comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values of the Group's financial instruments as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

	Nilai Tercatat/Carrying Values		
	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	86.999	101.512	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	881.427	1.048.774	Trade receivables
Piutang lain-lain	158.467	138.541	Non-trades receivables
Uang muka	66.946	45.452	Advances
Piutang pihak-pihak berelasi	51.668	57.092	Due from related parties
Piutang pihak ketiga	-	14.407	Due from third party
Penyertaan obligasi konversi jangka panjang	-	-	Investment in long-term convertible bonds
Uang jaminan	4.613	2.646	Refundable deposits
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Penempatan jangka pendek-Kontrak berjangka	10.218	57.115	Short-term investments - net
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	3.637	3.439	Forward contracts
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Cross-currency interest swap contracts
Keanggotaan club	87	87	Available-for-sale (AFS) financial assets
			Membership deposits
Total	1.264.062	1.469.065	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai w atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang bank	1.073.585	1.259.709	Short-term bank loans
Utang usaha	1.081.860	995.218	Trade payables
Utang lain-lain	22.959	31.018	Non-trade payables
Pendapatan yang ditangguhkan	813	548	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	-	4.626	Advances receipt from customers
Biaya masih harus dibayar	62.326	46.318	Accrued expenses
Kontrak berjangka	-	284	Forward contracts
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.261	44.655	Current maturities of long-term debts
Utang pihak-pihak berelasi	51.729	41.696	Due to related parties
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	567.680	573.310	Long-term debts - net of current maturities
Total	2.871.213	2.997.382	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2012 and December 31, 2011:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012		31 December 2011/ December 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	86.999	86.999	101.512	101.512	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	10.218	10.218	57.115	57.115	Short-term investments - net
Piutang usaha	854.189	854.189	1.048.774	1.048.774	Trade receivables
Piutang lain-lain	161.931	161.931	138.541	138.541	Non-trades receivables
Uang muka	66.946	66.946	45.452	45.452	Advances
Kontrak berjangka	-	-	-	-	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.180.283	1.180.283	1.391.394	1.391.394	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Kontrak swap mata uang asing	3.637	3.637	3.439	3.439	Cross-currency interest swap contracts
Piutang pihak-pihak berelasi	59.522	59.522	57.092	57.092	Due from related parties
Piutang pihak ketiga	15.830	15.830	14.407	14.407	Due from third party
Uang jaminan	4.613	4.613	2.646	2.646	Refundable deposits
Keanggotaan klub	87	87	87	87	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	83.689	83.689	77.671	77.671	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.263.972	1.263.972	1.469.065	1.469.065	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Lancar					Current Financial Liabilities
Utang bank	1.042.753	1.042.753	1.259.709	1.259.709	Bank loans
Utang usaha	1.077.764	1.077.764	995.218	995.218	Trade payables
Utang lain-lain	32.196	32.196	31.018	31.018	Non-trade payables
Pendapatan yang ditangguhkan	427	427	548	548	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	4.392	4.392	4.626	4.626	Advances receipt from customers
Biaya yang masih harus dibayar	62.256	62.256	46.318	46.318	Accrued expenses
Kontrak berjangka	-	-	284	284	Forward contracts
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.743	50.743	44.655	44.655	Current maturities of long-term debt
Total liabilitas keuangan lancar	2.270.531	2.270.531	2.382.376	2.382.376	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	42.549	42.549	41.696	41.696	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	558.045	558.045	573.310	573.310	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan tidak lancar	600.594	600.594	615.006	615.006	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.871.125	2.871.125	2.997.382	2.997.382	Total Financial Liabilities

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari kontrak swap mata uang asing, piutang pihak-pihak berelasi, penyertaan obligasi konversi jangka panjang, uang jaminan, keanggotaan klub, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Current financial assets and liabilities*

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of cross currency interest swap contracts, due from related parties, investment in long-term convertible bonds, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since no fixed realization period, therefore valuation method is not practice to be done. Whereas the fair value of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, cerukan dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan deposito jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut.

Grup menggunakan kontrak forward dan swap mata uang asing dengan suku bunga untuk menghadapi risiko mata uang asing. Grup juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dan proporsi piutang dalam mata uang asing terhadap utang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup memiliki risiko mata uang asing yang disajikan sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise bank loans, overdrafts and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalent and short-term deposits, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a Foreign currency risk

The Group face foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk in the Group reporting.

The Group use forward and cross-currency interest swap contracts to manage their foreign exchange exposure. The Group also maintain adequate cash and cash equivalent in foreign currency and a proportion between their foreign currency trade receivables and trade payables.

As of March 31, 2012, the Group has foreign currency risk as presented below:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2012
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		31 Maret 2012/ March 31, 2012		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	4.644.652	42.638	Cash and cash equivalents
	Sin\$	1.389.866	10.158	
	EUR	237.087	2.906	
	RMB	1.089.125	1.588	
	AUD	776.065	231	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	45.351.973	416.331	Trade receivables - third parties
	Sin\$	2.440.744	17.839	
	EUR	931.391	11.418	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$	1.336.388	12.268	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.724.399	15.830	Non-trades receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	Sin\$	2.491.708	18.211	Non-trades receivables - related parties
Total aset			549.418	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	US\$	82.446.576	756.858	Short-term bank loans
	Sin\$	1.790.123	13.083	
	JP¥	60.508	7	
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	78.132.631	717.258	Trade payables - third parties
	Sin\$	1.145.252	8.370	
	JP¥	1.621.950	181	
	EUR	260.769	3.197	
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$	31.165.244	286.097	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga				Non-trade payables - third parties
Utang pihak-pihak berelasi				Due to related parties
Total Liabilitas			1.785.051	Total Liabilities
Liabilitas neto			1.235.633	Net Liabilities

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and apply the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalent, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously maintain the stability of their payables and receivables.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.